LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

(LKjIP)

TAHUN 2025

KECAMATAN TANJUNGANOM

KABUPATEN NGANJUK

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas terselesaikannya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Tanjunganom 2025. Dokumen ini kami susun setelah pelaksanaan program/kegiatan APBD 2025 sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Intansi Pemerintah.

Dokumen LKJIP ini menyaksikan hasil pengukuran kinerja Kecamatan Tanjunganom Tahun 2025 serta Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja, sehingga diharapkan dapat memberikan informasi tentang keberhasilan/kegagalan Kecamatan Tanjunganom dalam melaksanakan program/kegiatan untuk mencapai indikator dan target kinerja serta mengarah pada terwujudnya Tujuan dan Sasaran organisasi Kecamatan Tanjunganom. Proses penyusunan dokumen ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak oleh karena itu dalam kesempatan ini tak lupa kami menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi saran, masukan serta informasi terhadap isi laporan ini.

Semoga laporan yang kami susun ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak – pihak yang berwenang serta sebagai bahan pengambilan kebijakan lebih lanjut.

Tanjunganom, 18 Maret 2026

Camat Tanjunganom

PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK KECAMATAN TANJUNGANOM

Johansyah Setiawan,SE
Pembina Tingkat I / IVb
NIP. 19680417 199312 1 004

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka penyelenggaraan *good government*, diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan sah sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Untuk mewujudkan hal tersebut, setiap instansi pemerintahan sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Pertanggungjawaban dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing, Lembaga-lembaga pengawasan, dan penilaian akuntabilitas, dan akhirnya disampaikan kepada Presiden selaku kepala pemerintahan. Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Pemerintah Daerah maupun Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai kinerja satuan kerja perangkat daerah serta Pemerintah Daerahnya sesuai dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada setiap tahunnya. Dalam rangka upaya untuk memenuhi Instruksi Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Kecamatan Tanjunganom

Kabupaten Nganjuk menyusun media pertanggungjawaban kinerja yang dituangkan dalam bentuk LKjIP Kecamatan Tanjunganom Tahun 2025 yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja Kecamatan Tanjunganom bagi Pemerintah Kabupaten Nganjuk dan pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder).

Penyusunan Laporan Kinerja Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk mengacu kepada Rencana Strategis Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun 2025-2029 yang merupakan penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Nganjuk Tahun 2025-2029. Rencana Kinerja Tahun 2025 Kecamatan Tanjunganom merupakan penjabaran dari Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Nganjuk Tahun 2025, serta Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUAPBD) Kabupaten Nganjuk Tahun 2025 yang merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan daerah Kabupaten Nganjuk.

Selanjutnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) ini disusun berisikan informasi Laporan berdasarkan hasil pengukuran kinerja, Pencapaian Sasaran strategis yang berupa *outcome* (hasil) ataupun *impact* (dampak) dan sekaligus merupakan media pertanggung-jawaban atas target kinerja yang telah diperjanjikan antara pimpinan dengan penerima mandat.

1.2. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas

Kinerja Instansi Pemerintah;

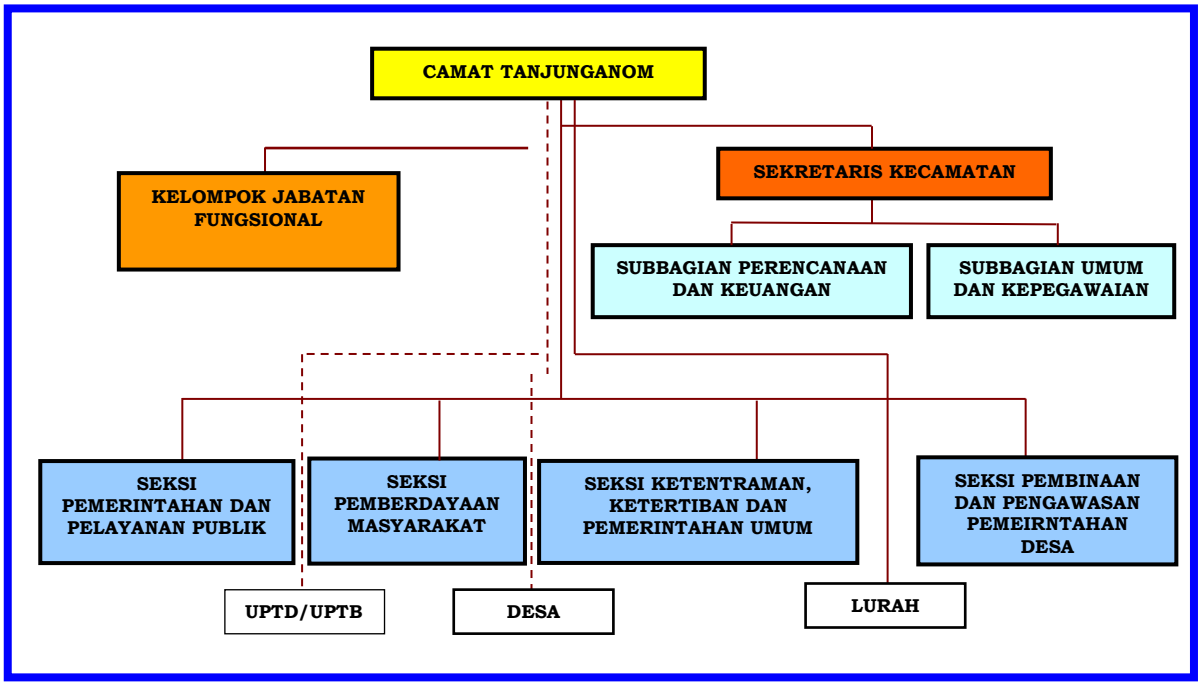
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 11 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 3 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2025–2029;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 4 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025;
11. Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 6 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk;
12. Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 7 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2024–2026.
13. Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 9 Tahun 2023 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2024–2026.
14. Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 15 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2025;
15. Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 39 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 dan Perubahannya;
16. Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 29 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2025–2029;
17. Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 30 Tahun 2025 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025;
18. Keputusan Bupati Nganjuk Nomor 100.3.3.2/350/K/411.013/2025 tentang Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2025.

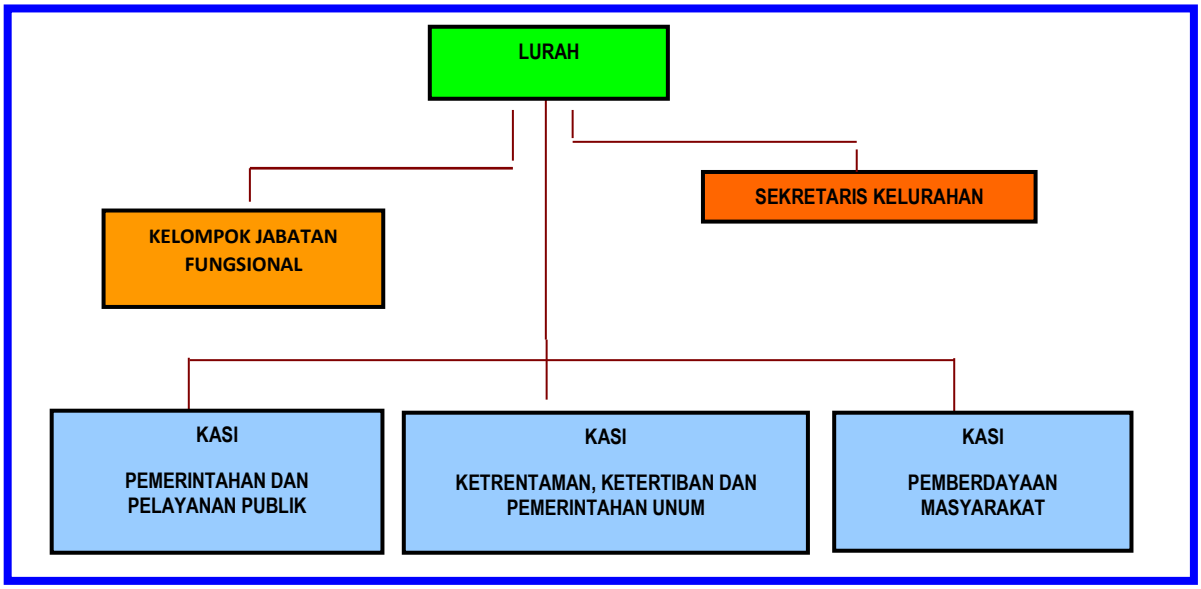
1.3. STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI

Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk merupakan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Nganjuk sesuai Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk.

Dengan demikian untuk melaksanakan Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk tersebut, maka dijabarkan dalam bagan struktur organisasi sebagai berikut :

Bagan 1.1





Struktur Organisasi Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk sebagai berikut :

1. Camat
2. Sekretariat, membawahi :
    - Subbagian Umum dan Kepegawaian
    - Subbagian Perencanaan dan Keuangan
3. Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Publik
4. Seksi Ketentraman Ketertiban dan Pemerintahan Umum
5. Seksi Pemeberdayaan Masyarakat
6. Seksi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa
7. Kelurahan, membawahi :
    - Sekretariat
    - Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Publik
    - Seksi Pemberdayaan Masyarakat
    - Seksi Ketentraman Ketertiban dan Pemerintahan Umum

Berdasarkan Peraturan Daerah Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk; (Lembaran Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2016 Nomor 9) yang telah dituangkan dalam Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 6 Tahun 2022 tentang tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah dan Unit Organisasi Bersifat Khusus Kabupaten Nganjuk dari Kecamatan Tanjunganom.

1. Tugas Pokok

    Tugas pokok Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk yaitu: menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah
2. Fungsi

    Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk mempunyai fungsi :

    a. Pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;

b. Pengoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
c. Pengoordinasian penerapan dan penegakan peraturan perundang - undangan;
d. Pengoordinasian pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
e. Pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
f. Pengoordinasian penyelenggaraan partisipasi dan gotong royong masyarakat dalam pembangunan;
g. Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan;
h. Pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan Desa dan/atau Kelurahan;
i. Pelaksanaan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan Otonomi Daerah;
j. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.4. ISU-ISU STRATEGIS (*STRATEGIC ISSUED*) YANG SEDANG DIHADAPI ORGANISASI.

1. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama Organisasi

Pengidentifikasian permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi Kecamatan Tanjunganom menggunakan analisis lingkungan strategis (Analisis SWOT/*Strenght, Weakness, Opportunity and Threath*). Dengan hasil pada masing-masing analisis sebagai berikut:

1.1 Analisis Lingkungan Internal

a. Faktor Kekuatan (*Strong*)

1) Telah ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 8 Tahun 2020. Dalam

Peraturan Daerah ini memberikan kejelasan mengenai kedudukan, tugas pokok, fungsi, dan wewenang yang menjadi tanggung jawab seluruh komponen/aparat Kecamatan Tanjunganom;

2) Aparat Kecamatan bekerja secara profesional, memiliki integritas, dedikasi dan komitmen yang tinggi;
3) Pola kerja di Kecamatan Tanjunganom yang sistematik dan terjadwal sehingga bisa memberikan hasil yang optimal, efisien, dan efektif;
4) Hubungan kerja dan koordinasi yang baik antara pimpinan dan para pejabat fungsional sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif dan nyaman;
5) Tersedianya sarana/prasarana dan sumber pembiayaan yang relatif cukup memadai untuk kelancaran pelaksanaan tugas–tugas di Kecamatan;
6) SDM Aparatur Kecamatan yang mempunyai jenjang pendidikan yang tinggi.

b. Faktor Kelemahan (*Weakness*)

1) Pelimpahan sebagian kewenangan Bupati kepada Camat belum disertai dengan adanya juklak dan juknis;
2) Dalam pelaksanaannya, perencanaan pembangunan lewat musrenbang masih belum tepat waktu/belum sesuai jadwal yang ditetapkan. Hal ini karena proses dan mekanismenya yang membutuhkan siklus waktu yang panjang dalam rangkaian kegiatan yang berurutan serta sulitnya menjalin dan mengatur koordinasi antar Instansi dalam urusan perencanaan.
3) Belum optimalnya koordinasi antar Instansi/UPT/UPTD yang diharapkan dapat memperlancar dan mempertajam analisa penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kecamatan.
4) Belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan.

2. Analisis Lingkungan Eksternal

a. Faktor Peluang (*Opportunity*)

1) Sistem dan birokrasi Pemerintah Kabupaten Nganjuk sudah tertata dengan baik;
2) Penerapan otonomi daerah yang memberikan kesempatan berprakarsa seluas-luasnya bagi daerah dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan;
3) Hubungan yang harmonis dengan Instansi lain, Koramil, Polsek dan juga dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), termasuk tokoh agama dan tokoh masyarakat;
4) serta masyarakat yang aktif dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

b. Faktor Ancaman (*Threat*)

1) Tuntutan dan aspirasi semakin beragam dengan berbagai kepentingan yang seringkali saling bertentangan. Dan hal tersebut harus ditampung dan diperhatikan;
2) Masih adanya kebijakan yang kurang berpihak pada masyarakat.

Identifikasi permasalahan disajikan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1.1.

Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan

No.	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Belum optimalnya sinergi penyelenggaraan pemerintahan kecamatan	• Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan public masih kurang • Belum optimalnya akuntabilitas kinerja kecamatan	• Keterbatasan sarana prasarana pendukung pelayanan publik • Kekurang selarasan antara perencanaan dan penganggaran dengan pertanggungjawaban dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah
		Belum efektifnya koordinasi tugas umum pemerintahan, pemberdayaan masyarakat dan desa serta trantib	• Hubungan kelembagaan antar perangkat daerah belum efektif • Rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan • Keterbatasan kewenangan Camat dalam pembinaan pemerintahan Desa
		Penerapan atau implementasi tata kelola pemerintahan desa belum optimal.	• Kurang tertibnya administrasi pemerintahan desa

Sebagai acuan untuk mewujudkan perencanaan pembangunan di Kecamatan Tanjunganom, maka dalam pembuatan Renstra Perangkat Daerah perlu untuk

memperhatikan Renstra Kementerian Dalam Negeri dan Renstra Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur.

Agar penyusunan rencana strategi dapat dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan rencana strategi yang berkualitas, maka diperlukan masukan dari hasil pemantauan, evaluasi, dan kajian atau evaluasi kebijakan. Pemanfaatan hasil-hasil pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana serta hasil kajian atau evaluasi kebijakan, tidak hanya terbatas untuk proses perencanaan pembangunan saja tetapi juga dapat menjadi masukan untuk perumusan kebijakan pembangunan diberbagai bidang. Kemudian agar tugas tersebut dapat berjalan efisien dan efektif, maka diperlukan koordinasi (peran sebagai koordinator) yang lebih baik, lebih berkualitas dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) baik instansi pemerintah pusat dan daerah maupun lembaga atau institusi non pemerintah dan masyarakat pada umumnya.

1.5. Penentuan Isu-isu Strategis

Pada Subbab sudah dijelaskan mengenai Permasalahan-permasalahan yang muncul pada Pelayanan Perangakt Daerah khususnya Kecamatan Tanjunganom, yang ditinjau dari gambaran pelayanan Perangkat Daerah.

Dengan demikian, pada bagian ini akan dijelaskan mengenai isu-isu strategis pada Kecamatan Tanjunganom, yaitu:

1) Pemanfaatan peluang kebijakan penyerahan sebagian kewenangan dari Bupati Nganjuk kepada Camat dibidang Pemerintahan untuk mendayagunakan segenap potensi yang ada di wilayah. Dengan adanya penyerahan sebagian kewenangan Bupati kepada Camat, maka Camat dengan tetap mendasarkan pada asas kepatutan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memiliki posisi yang kuat dan strategis dalam mendayagunakan segenap potensi yang ada, baik potensi kelembagaan pemerintah, potensi kelembagaan non pemerintah, potensi wilayah, dan potensi masyarakat dalam mendukung penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi guna pencapaian tujuan yang lebih besar yakni tercapainya visi Kabupaten Nganjuk;
2) Optimalisasi partisipasi masyarakat dan kalangan dunia usaha di wilayah. Kecamatan harus terus memacu partisipasi masyarakat dan kalangan dunia usaha dalam penyelenggaraan pembangunan.

3) Pelayanan Prima. Kecamatan sebagai salah satu OPD di Pemerintah Kabupaten Nganjuk yang menyelenggarakan pelayanan publik, maka harus benar-benar mampu memberikan pelayanan secara prima kepada masyarakat yaitu pelayanan cepat, akurat, memiliki legalitas hukum dan tentunya dengan tetap mendasarkan pada prosedur serta pada tatanan atau aturan yang berlaku. Dalam penyelenggaraan pelayanan prima tersebut maka diperlukan Standar Pelayanan yang secara normatif harus dikomunikasikan dengan masyarakat. Harapannya dengan pelayanan prima akan memunculkan kembali kepercayaan masyarakat kepada pemerintah, menciptakan kepuasan dan pada akhirnya mampu mendorong berkembangnya dinamikan ativitas masyarakat;
4) Peningkatan Sinergitas Kecamatan.

   Peningkatan sinergitas kecamatan mendorong kesinambungan organisasi dan keterpaduan kinerja antar penyelenggara antar pemerintahan di wilayah Kecamatan Tanjunganom guna mempercepat pelaksanaan pembangunan. Serta mengembangkan berbagai kreatifitas dan inovasi dalam penyelenggaraan program pembangunan guna peningkatan kesejateraan masyarakat. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan Desa/Kelurahan yang Baik serta Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dokumen Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP), disajikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum/Latar Belakang;
1.2. Landasan Hukum;
1.3. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi;
1.4. Isu-isu Strategis (strategic issued) yang sedang dihadapi Organisasi.; dan
1.5. Sistematika Penulisan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Ikhtisar /Ringkasan Renstra/Renja; dan
2.2. Perjanjian Kinerja pada tahun yang bersangkutan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi;
A.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025;
A.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Tahun 2025 dengan Tahun – Tahun Sebelumnya;
A.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir pada Dokumen Renstra;
A.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Standard Nasional;
A.5 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja;
A.6 Analisis Atas Efesiensi Penggunaan Sumber Daya;
A.7 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja
B. Realisasi Anggaran.

BAB IV PENUTUP

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. Ikhitisar / Ringkasan Renstra / Renja

Dalam rangka mewujudkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan bertanggung jawab serta berorientasi pada hasil (*result oriented government*), Pemerintah Kecamatan Tanjunganom berkomitmen menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, dokumen Laporan Kinerja (LKjIP) ini disusun tidak hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban administratif, tetapi juga sebagai alat kendali manajemen untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan tugas organisasi.

Dengan telah selesainya pelaksanaan kinerja tahun anggaran 2025, sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk menyusun LkjIP sebagai bentuk pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas setiap organisasi perangkat daerah.

Penyusunan LKJiP Tahun 2025 memiliki karakteristik berbeda dan strategis karena berada dalam masa transisi perencanaan pembangunan daerah. Tahun 2025 menjadi jembatan antara akhir pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Nganjuk 2024–2026 dan awal pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Nganjuk 2025–2029.

Oleh karena itu, ikhtisar perencanaan kinerja ini menyajikan penyelarasan dari dua dokumen induk untuk menjamin prinsip kesinambungan (*sustainability*) sekaligus adaptasi terhadap arah kebijakan baru. Penyelarasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa target kinerja mandat (RPD) tetap terjaga, sementara target strategis jangka panjang (RPJMD) mulai diletakkan fondasinya.

Mengacu pada RPD Kabupaten Nganjuk 2024–2026, Kecamatan Tanjunganom pada tahun 2025 memiliki Target kinerja yang menjadi mandat RPD Tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1

Sasaran Strategis, Indkator dan Target Kinerja Tahun 2025

Kecamatan Tanjunganom

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatkan kualitas Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	84,2
2.	Meningkatkan Ketentraman dan Ketertiban di Wilayah Kecamatan	Persentase penurunan pelanggaran ketentraman dan ketertiban umum di wilayah Kecamatan	96%

Sumber : Perjanjian Kinerja Camat Tanjungaom Tahun 2025 Renstra 2024-2026

Berdasarkan tabel di atas, fokus kinerja mandat pada tahun 2025 adalah menjaga stabilitas layanan dasar. Target **IKM PATEN sebesar 84,2** ditetapkan sebagai angka moderat untuk memastikan standar pelayanan minimal kecamatan tetap berjalan baik di akhir periode RPD. Sementara itu, pada aspek ketentraman dan ketertiban, target **96%** merujuk pada persentase keberhasilan penanganan pelanggaran yang terjadi di wilayah kecamatan.

Sebagai tahun pertama pelaksanaan RPJMD 2025–2029, Kecamatan Tanjunganom melakukan penajaman sasaran strategis untuk merespons dinamika sosial dan evaluasi kinerja tahun sebelumnya. Ikhtisar target kinerja yang menjadi fondasi awal RPJMD 2025–2029 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2

Sasaran Strategis, Indkator dan Target Kinerja Tahun 2025

Kecamatan Tanjunganom

No.	Tujuan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Sinergitas penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan	Indeks Sinergitas Kecamatan	Nilai 76
No.	**Sasaran Strategis**	**Indikator Kinerja**	**Target**
1.	Meningkatkan kualitas pelayanan publik di kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Publik	Nilai 86,5

2.	Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kecamatan	Persentase penurunan gangguan ketentraman dan ketertiban umum	16%
3.	Meningkatnya Tertib Administrasi Desa	Persentase Desa Tertib Administrasi Desa	100%

Sumber : Perjanjian Kinerja Camat Tanjungaom Tahun 2025 Renstra 2025-2029

Tabel 2.2 di atas menunjukkan adanya transformasi dan peningkatan target kinerja dibandingkan dokumen Rencana Strategis Tahun 2024-2026 sebelumnya (Tabel 2.1), dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Meningkatnya Sinergitas Penyelenggaraan Pemerintahan di Kecamatan, tujuan ini ditetapkan sebagai respon terhadap kebutuhan tata kelola pemerintahan yang integratif. Kecamatan Tanjunganom menyadari bahwa kualitas pelayanan publik yang prima tidak dapat berdiri sendiri, melainkan hasil dari sinergi yang kuat dari berbagai elemen pemerintahan di tingkat kecamatan. Tujuan ini diarahkan untuk membangun koordinasi yang baik secara internal antar-seksi maupun eksternal dengan lintas sektor, guna mendukung sasaran strategis meningkatnya kualitas pelayanan publik. Ukuran keberhasilan tujuan ini diukur melalui Indeks Sinergitas Kecamatan dengan target nilai 76.
2. Peningkatan Standar Pelayanan yang terlihat kenaikan target pada indikator kepuasan masyarakat dari 84,2 menjadi 86,5 . Peningkatan ini didasari oleh capaian realisasi IKM tahun 2024 yang telah melampaui target lama, sehingga Kecamatan menetapkan standar mutu layanan baru yang lebih tinggi (*continuous improvement*).
3. Terjadi perubahan paradigma pengukuran dari "persentase penanganan" (96%) menjadi "persentase tingkat gangguan" (16%). Target 16% ini adalah batas maksimal tingkat gangguan yang ditoleransi, dengan harapan angka ini terus menurun di tahun-tahun berikutnya. Pendekatan ini menuntut kinerja yang lebih preventif untuk mencegah terjadinya gangguan sejak dini.
4. Munculnya indikator Tertib Administrasi Desa (100%) sebagai prioritas baru yang belum ada di RPD. Hal ini menunjukkan komitmen Kecamatan untuk memperkuat tata kelola pemerintahan hingga ke tingkat desa.

B. Perjanjian Kinerja

Sesuai ketentuan, Perjanjian Kinerja Kecamatan Tanjunganom Tahun 2025 disusun berdasar Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2025. Mengingat tahun 2025 merupakan masa transisi perencanaan pembangunan daerah, Perjanjian Kinerja ini diformulasikan untuk mengakomodasi sasaran strategis mandat Renstra 2024-2026 sekaligus sasaran strategis baru Renstra 2025-2029. Penyelarasan ini dilakukan dengan memilah indikator kinerja menjadi dua kategori, yaitu indikator Renstra Kecamatan Tahun 2024-2026 yang dipertahankan untuk menjaga stabilitas capaian kinerja, serta indikator target baru dari Renstra 2025-2029 yang diadopsi untuk percepatan kinerja dan perluasan sasaran.

Berikut Perjanjian Kinerja Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun 2025 berdasarakan Renstra 2024-2026 dan Renstra 2025-2029 :

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Kecamatan Tanjunganom
Kabupaten Nganjuk Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatkan kualitas Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	84,2
2.	Meningkatkan Ketentraman dan Ketertiban di Wilayah Kecamatan	Persentase penurunan pelanggaran ketentraman dan ketertiban umum di wilayah Kecamatan	96%

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja Kecamatan Tanjunganom
Kabupaten Nganjuk Tahun 2025

No.	Tujuan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Sinergitas penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan	Indeks Sinergitas Kecamatan	Nilai 76

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatkan kualitas pelayanan publik di kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Publik	Nilai 86,5
2.	Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kecamatan	Persentase penurunan gangguan ketentraman dan ketertiban umum	16%
3.	Meningkatnya Tertib Administrasi Desa	Persentase Desa Tertib Administrasi Desa	100%

Berdasarkan tabel 2.3 dan tabel 2.4 di atas, status indikator kinerja dijabarkan sebagai berikut:

1. Indeks Sinergitas Kecamatan merupakan indikator pada level "Tujuan". Indikator ini bukanlah target baru, melainkan mandat penjabaran kinerja yang sebelumnya tidak dicantumkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) terdahulu. Pada perubahan Perjanjian kinerja indikator ini ditarik ke dalam PK untuk menyempurnakan hierarki kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil (dari level Tujuan hingga Sasaran), guna mengukur efektivitas penyelenggaraan pemerintahan secara menyeluruh.
2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Persentase Penurunan Gangguan Trantibum merupakan sasaran yang bersifat Mandat RPD (Keberlanjutan). Sasaran ini sudah ada dalam dokumen Renstra 2024-2026, namun pada tahun 2025 targetnya disesuaikan mengikuti standar baru Renstra 2025-2029 untuk memacu kinerja organisasi yang lebih progresif.
3. Persentase Desa Tertib Administrasi merupakan sasaran yang bersifat Target Baru Renstra. Indikator ini merupakan sasaran strategis tambahan yang belum ada dalam Renstra sebelumnya, dan ditetapkan untuk memperkuat fungsi pembinaan tata kelola pemerintahan desa di Kecamatan Tanjunganom.

Untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan tersebut, Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk melaksanakan Program dan Kegiatan dengan dukungan anggaran sebagai berikut:

Tabel 2.5

Program dan Anggaran Tahun 2025

No.	Program	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	5.603.009.093	APBD
2.	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	21.025.000	APBD
3.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	43.112.000	APBD
4.	Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	15.925.000	APBD
5.	Program Penyelengaraan Urusan Pemerintahan Umum	19.720.000	APBD
6.	Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	18.400.000	APBD
7.	Program Peningkatan Kinerja Kelurahan Tanjunganom	910.579.194	APBD
8.	Program Peningkatan Kinerja Kelurahan Warujayeng	1.434.989.400	APBD
	Jumlah Total Anggaran Tahun 2025	**8.066.759.687**	

Untuk mencapai/mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan tersebut, Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk melaksanakan Program dan Kegiatan dengan anggaran sebesar Rp8.587.161.129,- sebelum perubahan, setelah perubahan Rp8.066.759.687,- yang selengkapnya sebagaimana dokumen Perjanjian Kinerja Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun 2025.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Kecamatan Tanjunganom merupakan perwujudan kewajiban Kecamatan Tanjunganom untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Kecamatan Tanjunganom Tahun 2025 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian indikator kinerja sebagaimana yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja merupakan prasyarat mutlak agar mekanisme suatu pengukuran kinerja dapat diterapkan sehingga kinerja suatu instansi dapat diketahui tingkat keberhasilannya. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang ditetapkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai.

Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.

Dalam rangka menetapkan indikator kinerja yang baik, dipergunakan kriteria SMART sebagai akronim dari *specific* (spesifik), *measurable* (terukur), *achievable* (dapat dicapai), *relevant* (relevan), dan *timebound* (memiliki batas waktu).

Untuk mengukur capaian indikator kinerja Kecamatan Tanjunganom Tahun 2025, rumus yang dipergunakan adalah :

$$\text{Capaian IKU} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\ \%$$

Dalam rangka memberikan kesimpulan pengukuran kinerjanya, Kecamatan Tanjunganom menetapkan kategorisasi pencapaian kinerja berdasarkan capaian rata-rata atas indikator kinerja. Pengukuran kinerja pada tahun 2025 menggunakan kriteria ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Ketercapaian Sasaran Strategis

No.	Interval Nilai Capaian	Kriteria
1	≥ 91%	Tercapai
2	80% ≤ 90%	Tercapai dengan catatan
3	< 80%	Tidak Tercapai

Capaian kinerja Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk disajikan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu, dan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah.

Sedangkan evaluasi capaian dan akuntabilitas kinerja meliputi analisis penyebab keberhasilan/kegagalan, analisis efisiensi penggunaan sumber daya, dan analisis program/kegiatan yangmenunjang keberhasilan/ kegagalan diuraikan guna memberikan gambaran efektifitas dan efisiensi pencapaian target kinerja.

A.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Tabel 3.1.1

Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029	Target Tahun 2025	Realisasi Kinerja 2025	Capaian (%)
1.	Meningkatkan kualitas Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	Renstra 2024-2026	Nilai 84,2	Nilai 87,85	104,33%
2.	Meningkatkan Ketentraman dan Ketertiban di Wilayah Kecamatan	Persentase penurunan pelanggaran ketentraman dan ketertiban umum di wilayah Kecamatan	Renstra 2024-2026	96 %	20%	20,83%
No	**Tujuan**	**Indikator Kinerja**	**Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029**	**Target Tahun 2025**	**Realisasi Kinerja 2025**	**Capaian (%)**
1.	Meningkatnya Sinergitas penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan	Indeks Sinergitas Kecamatan	Renstra 2025-2029	Nilai 76	78,44	103,21%
No	**Sasaran Strategis**	**Indikator Kinerja**	**Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029**	**Target Tahun 2025**	**Realisasi Kinerja 2025**	**Capaian (%)**
1.	Meningkatkan kualitas pelayanan publik di kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Publik	Renstra 2025-2029	Nilai 86,5	87,55	101,22%
2.	Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kecamatan	Persentase penurunan gangguan ketentraman dan ketertiban umum	Renstra 2025-2029	16%	20%	125%

3.	Meningkatnya Tertib Administrasi Desa	Persentase Desa Tertib Administrasi Desa	Renstra 2025-2029	100%	100%	100%

Berdasarkan Tabel 3.1.1, tahun 2025 merupakan tahun transisi dokumen perencanaan bagi Kecamatan Tanjunganom. analisis capaian kinerja Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah Tahun 2025 diuraikan sebagai berikut :

1. Analisis Capaian Renstra 2024-2026

a. Sasaran Kualitas Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) dengan pengukuran menggunakan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) PATEN. pada triwulan 1-3 realisasi mencapai nilai 87,85 dari target 84,2, dengan persentase capaian 104,33%. Capaian yang melebihi target ini membuktikan bahwa pelayanan administrasi dasar berjalan sangat prima sebagai penutup periode Renstra lama, sebelum cakupan layanannya diperluas pada Renstra baru.

b. Sasaran Ketentraman dan Ketertiban di Wilayah Kecamatan dengan Indikator persentase penurunan pelanggaran trantibum menargetkan penyelesaian sebesar 96%, namun hanya terealisasi sebesar 20% pada periode Triwulan I-III, sehingga capaiannya di angka 20,83%. Belum optimalnya capaian pada periode ini diakibatkan oleh beberapa kendala, di antaranya keterbatasan sumber daya manusia dalam pengawasan lapangan, minimnya sarana dan prasarana pendukung, serta masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam menjaga ketertiban wilayah

2. Analisis Capaian Renstra 2025-2029

a. Tujuan Kecamatan Tanjunganom Meningkatnya Sinergitas Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Kecamatan dengan indikatornya Indeks Sinergitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan. Dari penilaian sinergitas kecamatan terealisasi 78,44 dari target sebesar 76. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sudah mencapai target dengan hasil capaiannya sebesar 103,21%.

Realisasi Indeks Sinergitas tahun 2025 mencapai 78,44 dari target 76. Capaian ini menunjukkan bahwa Kecamatan Tanjunganom berhasil

menjaga konsistensi kinerja yang menjadi mandat Renstra 2024-2026. Sebagai *intermediate outcome*, tren positif sinergitas ini menjadi modalitas utama dalam masa transisi pemerintahan.

Meningkatnya sinergitas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di Kecamatan dengan indikator Indeks sinergitas penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan, sesuai dengan ketentuan Pasal 33 Peraturan Pemerintah nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan. Ruang lingkup penilaian administrasi berdasarkan upload data dalam Aplikasi Sistem Informasi Kecamatan (SINCAN dan Penilaian Indikator Manajerial berdasarkan kuisioner yang dibagikan kepada ASN di Kecamatan masing – masing dengan ketentuan masing – masing dengan ketentuan nilai rata – rata dari hasil kuisioner.

Berdasarakan Surat Sekretaris Daerah Kabupaten Nganjuk nomor : 100/3889/411.000/2025 tanggal 28 November 2025 Kecamatan Tanjunganom memperoleh nilai sinergitas sebesar 78,44. Dalam penilaian sinergitas tersebut terdapat 7 aspek, diantaranya sebagai berikut :

1. Aspek Penyelanggaraan Urusan Pemerintahan Umum
2. Aspek Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Kecamatan
3. Aspek Penyelenggaraan Tugas Atributif
4. Aspek Pelaksanan Tugas Delegatif
5. Aspek inovasi/ kreativitas kecamatan pada segala aspek penilaian
6. Aspek Pengelolaan Anggaran Kecamatan
7. Pelaksanaan Tugas Lainnya

Dalam hasil penilaian sinergitas kinerja kecamatan (SKK) tahun 2025 dari 7 aspek tersebut sudah terpenuhi.

b. Sasaran strategis capaian sasaran “Meningkatkan kualitas pelayanan publik di kecamatan” dengan indikator “Indeks Kepuasan Masyarakat”, pada tahun 2025 Kecamatan Tanjunganom terrealisasi sebesar 87,55 dari target nilai 86,5 sehingga capaiannya sebesar 101,22%.

Capaian ini menjadi fondasi awal (baseline**)** yang kuat bagi pelaksanaan Renstra 2025-2029. Transformasi dari indikator lama (IKM PATEN) menjadi IKM Pelayanan Publik yang lebih luas terbukti efektif mendorong standar layanan yang lebih tinggi di tahun pertama periode perencanaan jangka menengah baru.

Faktor yang mempengaruhi Capaian IKM di Kecamatan Nganjuk yang hasil capaiannya melebihi target ada 9 (sembilan) unsur yaitu :

1. Persyaratan (U1)

   Persyaratan didalam pengurusan surat menyurat ataupun rekomendasi yang dilimpahkan kepada Camat bersifat paten sesuai dengan regulasi yang berlaku terealisasi 86,75%.

2. Sistem, Mekanisme dan prosedur (U2)

   Sistim, mekanisme dan prosedur pelayanan di Kecamatan Nganjuk sudah sesui dengan SOP yang telah disusun dan disosialisasikan kepada masyarakat terealisasi 87,75%.

3. Waktu Penyelesaian (U3)

   Waktu penyelesaian terkadang tidak sesuai dengan yang direncanakan karena terkendala beberapa factor contohnya Aplikasi yang terkadang error sehingga mengalami keterlambatan penyelesaian, untuk waktu penyelesaiaan terealisasi 84 %.

4. Biaya / Tarif (U4)

   Biaya dalam pengurusan surat–surat dan Pelayanan di Keacamatan Nganjuk tidak dikenakan biaya / gratis terealisasi 96%.

5. Produk sepesifikasi jenis pelayanan (U5)

   Jenis Pelayanan di Kecamatan Nganjuk antara lain :

   a. Perekaman KTP
   b. Pelayanan Pindah tempat
   c. Pembuatan dispensasi nikah
   d. Pembuatan PPAT
   e. Pelayanan Hak Waris
   f. Pelayanan rekomendasi kredit bank
   g. Pelayanan Legalisasi surat-surat

   Untuk jenis Pelayanan mencapai 85,25%.

6. Kompetensi Pelaksana (U6)

   Kompetensi Pelaksana akan terus ditingkatkan dengan mengikuti Bimtek dan Sosialisasi, terealisasi 87,5%.

7. Perilaku Pelaksana (U7)

   Didalam melayani Masyarakat selalu bersikap ramah dan sopan serta berusaha memberikan pelayanan yang terbaik, perilaku pelayanan terealisasi 89,25%.

8. Penanganan pengaduan, saran dan masukan (U8)

   Penanganan pengaduan sudah dilaksanakan dan ditanggapi berdasarkan pengaduan yang masuk dari kotak saran maupun yang masuk ke SP4N LAPOR terealisasi 97,75%.

9. Sarana dan Prasarana (U9);

   Sarana dan prasarana yang tersedia di Kecamatan Nganjuk sudah tersedia dengan kondisi yang baik terealisasi 86,5 %.

Berdasarkan hasil penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Kecamatan Tanjunganom, unsur Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan (U5) memiliki persentase capaian paling rendah, yaitu 85,25%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas dan kejelasan pelayanan pada beberapa jenis layanan seperti perekaman KTP, pelayanan pindah tempat, dan legalisasi surat-surat masih perlu ditingkatkan. Untuk mengatasi hal tersebut, evaluasi mendalam terhadap standar operasional prosedur (SOP) dan waktu penyelesaian pelayanan perlu dilakukan guna memastikan layanan lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, sosialisasi terkait prosedur pelayanan harus diperluas, baik melalui media sosial, panduan cetak, maupun loket informasi langsung di kantor kecamatan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan pelayanan dapat berjalan lebih efektif dan kepuasan masyarakat terhadap unsur U5 meningkat secara signifikan.

c. Sasaran startegis Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kecamatan dengan indikator Persentase penurunan gangguan ketentraman dan ketertiban umum dengan Angka Persentase penurunan pelanggaran ketentraman dan ketertiban umum di wilayah Kecamatan yang ditindak lanjuti diperoleh dari : jumlah pelanggaran yang ditindaklanjuti di tahun 2024 dikurangi pelanggaran yang ditindaklanjuti tahun 2025 dibagi pelanggaran yang ditindaklanjuti tahun 2024 dikalikan 100%.

Hal ini dapat dihitung dengan formulasi perhitungan sebagai berikut :

Capaian Ketentraman dan Ketertiban di Wilayah Kecamatan	=	Jumlah kasus pelanggaran tahun lalu – Jumlah kasus pelanggaran tahun ini / Jumlah kasus pelanggaran tahun lalu	X	100%
	=	10-8 / 10	x	100%
	=	20%		

Capaian Kinerja = realisasi / Target x 100% = 20% / 16% x 100% = 125%

Pada tahun 2025, target penurunan gangguan ditetapkan sebesar 16%. Berdasarkan data lapangan, terjadi penurunan kasus dari 10 kasus (2024) menjadi 8 kasus (2025), sehingga terealisasi penurunan sebesar 20%. Indikator ini merupakan ukuran kinerja baru dalam Renstra 2025-2029 yang berfokus pada hasil (*outcome*) berupa penurunan gangguan. Capaian 20% ini meletakkan standar baseline yang baik untuk tahun-tahun mendatang. Keberhasilan menekan angka gangguan ini didukung oleh peningkatan patroli preventif, meskipun masih terdapat kendala keterbatasan SDM yang perlu menjadi catatan perbaikan untuk tahun depan.

Dengan hasil diatas terjadi penurunan pelanggaran ketentraman dan ketertiban umum di wilayah kecamatan namun tidak tercapai target yang ditetapkan dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia dalam pengawasan, minimnya sarana dan prasarana pendukung, serta kurangnya partisipasi masyarakat dalam menjaga ketertiban dan ketentraman di wilayah kecamatan.

Capaian kinerja belum tercapai, sehingga perlu adanya koordinasi yang lebih intensif dalam penanganan pelanggaran trantibum di Kecamatan Tanjunganom. Selain itu, koordinasi dengan pihak terkait, seperti Forkopimcam, juga perlu ditingkatkan. Sosialisasi mengenai trantibum harus dilakukan secara kontinu untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat.

d. Analisis Sasaran Meningkatnya Tertib Administrasi Desa dengan realisasi kinerja pada indikator ini tercatat sebesar 100% dari target 100%. Indikator ini merupakan manifestasi dari arah kebijakan strategis Renstra Tahun 2025-2029 yang berfokus pada penguatan tata kelola pemerintahan desa yang

akuntabel. Pengukuran capaian kinerja didasarkan pada hasil Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan (Epdeskel) terhadap 16 (enam belas) desa dan kelurahan di wilayah Kecamatan Tanjunganom.

Berdasarkan hasil pemeriksaan dan penilaian bukti dukung pada kegiatan monitoring dan evaluasi tersebut, seluruh 16 (enam belas) desa/kelurahan di Kecamatan Tanjunganom telah berhasil memenuhi standar ketertiban administrasi. Secara rincian, terdapat 12 (dua belas) desa/kelurahan yang sukses memperoleh kategori "Sangat Tertib", sementara 4 (empat) desa lainnya masuk dalam kategori "Tertib". Hal inilah yang mendasari tercapainya target indikator persentase desa tertib administrasi sebesar 100%.

Secara kualitatif, tingkat ketertiban administrasi desa di wilayah Kecamatan Tanjunganom menunjukkan hasil yang sangat baik dengan perolehan nilai rata-rata pemenuhan komponen mencapai 93,22%. Mayoritas desa telah mampu memenuhi sebagian besar komponen administrasi yang dievaluasi, yang meliputi Administrasi Umum, Kependudukan, Keuangan, dan Pembangunan.

Meskipun target 100% desa tertib administrasi telah tercapai, hasil evaluasi juga memberikan catatan perbaikan terhadap beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan. Aspek prioritas pembinaan ke depan meliputi kelengkapan Buku Lembaran Desa dan Berita Desa , serta kesesuaian pencatatan administrasi kependudukan di tingkat desa dengan data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Evaluasi ini akan menjadi landasan tindak lanjut pembinaan oleh Pemerintah Kecamatan, dengan harapan seluruh desa dapat meningkatkan kualitas pengelolaan administrasinya dan mencapai kategori "Sangat Tertib Administrasi" secara menyeluruh dan berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya.

A.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun – Tahun Sebelumnya

Tabel 3.1.2

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dan Tahun 2024, 2023,2022

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029	Target				Realisasi			
				2022	2023	2024	2025	2022	2023	2024	2025
1	Meningkatkan kualitas Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	Renstra 2024-2026	Nilai 83,7	Nilai 83,8	Nilai 84	Nilai 84,2	Nilai 80,33	Nilai 91,2	Nilai 86,44	Nilai 87,85
2	Meningkatkan Ketentraman dan Ketertiban di Wilayah Kecamatan	Persentase penurunan pelanggaran ketentraman dan ketertiban umum di wilayah Kecamatan	Renstra 2024-2026	-	-	96 %	96 %	-	-	60%	20%
No	**Tujuan**	**Indikator Kinerja**	**Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029**	**Target**				**Realisasi**			
				2022	**2023**	**2024**	**2025**	**2022**	**2023**	**2024**	**2025**
1.	Meningkatnya Sinergitas penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan	Indeks Sinergitas Kecamatan	Renstra 2025-2029	-	-	Nilai 74	Nilai 76	-	-	Nilai 73,16	Nilai 78,44
No	**Sasaran Kinerja**	**Indikator Kinerja**	**Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029**	**Target**				**Realisasi**			
				2022	**2023**	**2024**	**2025**	**2022**	**2023**	**2024**	**2025**
1.	Meningkatkan kualitas pelayanan publik di kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Publik	Renstra 2025-2029	Nilai 83,7	Nilai 83,8	Nilai 84	Nilai 86,5	Nilai 80,33	Nilai 91,2	Nilai 86,44	Nilai 87,55
2.	Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kecamatan	Persentase penurunan gangguan ketentraman dan ketertiban umum	Renstra 2025-2029	-	-	96 %	16%	-	-	60%	20%
3.	Meningkatnya Tertib Administrasi Desa	Persentase Desa Tertib Administrasi Desa	Renstra 2025-2029	-	-	-	100%	-	-	-	100%

Berdasarkan Tabel 3.1.2 menyajikan data perkembangan kinerja Kecamatan Tanjunganom dalam kurun waktu empat tahun terakhir (2022–2025). Sebagai catatan metodologis mengingat tahun 2025 adalah masa transisi, data realisasi kinerja tahun 2025 disajikan dengan ketentuan khusus. Untuk indikator yang merupakan mandat Renstra 2024–2026, data diambil berdasarkan capaian Triwulan III, sedangkan untuk indikator fondasi Renstra 2025–2029, data menggunakan capaian penuh hingga Triwulan IV. Berikut analisa tujuan dan sasaran berdasarkan perbandingan realisasi kinerja :

a. Analisis Indikator Sinergitas Pemerintahan, menunjukkan tren pemulihan kinerja yang sangat positif. Pada tahun 2024, realisasi Indeks Sinergitas sempat mengalami sedikit penurunan di angka 73,16. Namun, pada tahun 2025, Pemerintah Kecamatan berhasil melakukan langkah-langkah perbaikan manajerial yang efektif, sehingga capaian kinerja berhasil didongkrak naik secara signifikan menjadi 78,44. Angka ini tidak hanya melampaui target yang ditetapkan (76), tetapi juga mencatatkan rekor capaian sinergitas tertinggi selama periode RPD berlangsung, menandakan semakin solidnya koordinasi lintas sektor di wilayah kecamatan.
b. Analisis Kualitas Pelayanan Publik (IKM), mengalami fluktuasi kinerja yang cukup dinamis. Tren kinerja pelayanan sempat mencapai puncaknya pada tahun 2024 dengan skor 91,2 (naik dari tahun 2023 yang sebesar 86,44). Memasuki tahun 2025, dengan adanya penyesuaian target dan perluasan cakupan pengukuran (menjadi IKM Pelayanan Publik), capaian terealisasi sebesar 87,55. Meskipun secara angka sedikit lebih rendah dibandingkan rekor tertinggi di tahun 2024, angka 87,55 ini telah melampaui target baru yang ditetapkan (86,5). Hal ini menunjukkan bahwa mutu pelayanan publik di masa transisi tetap terjaga dan berada di jalur yang tepat.
c. Analisis Ketentraman dan Ketertiban Umum (Trantibum), di mana perbandingan data dilakukan secara kualitatif karena adanya transformasi fundamental pada indikator kinerja. Hingga tahun 2024, pengukuran kinerja berfokus pada output penanganan (Persentase Penurunan Pelanggaran) dengan capaian terakhir 60%. Sedangkan mulai tahun 2025, orientasi kinerja diubah menjadi outcome pencegahan dengan realisasi mencapai 20% (melampaui target maksimal gangguan 16%). Perbedaan angka ini bukan menunjukkan penurunan kinerja, melainkan mencerminkan perubahan strategi Kecamatan yang kini lebih mengutamakan deteksi dini dan pencegahan gangguan daripada sekadar penindakan kasus, yang secara substansi justru lebih efektif dalam menjaga stabilitas wilayah.

d. Analisis Tata Kelola Desa yaitu indikator "Persentase Desa Tertib Administrasi". Indikator ini merupakan parameter baru yang ditetapkan sebagai fondasi awal pelaksanaan RPJMD 2025-2029, sehingga belum memiliki data pembanding historis pada tahun 2022 hingga 2024. Pada tahun 2025, capaian perdana indikator ini terealisasi secara paripurna sebesar 100% dari target 100%. Tercapainya target secara maksimal ini dibuktikan dengan hasil Evaluasi dan Monitoring di mana seluruh 16 (enam belas) desa/kelurahan di wilayah Kecamatan Tanjunganom telah berhasil memenuhi kriteria ketertiban administrasi (dengan rincian 12 desa berstatus "Sangat Tertib" dan 4 desa berstatus "Tertib"). Capaian 100% ini selanjutnya ditetapkan sebagai baseline data, sekaligus menjadi standar acuan utama bagi Pemerintah Kecamatan ke depan. Mengingat target persentase desa telah terpenuhi sepenuhnya, prioritas pembinaan pada periode selanjutnya akan dialihkan dari sekadar pemenuhan kuantitas menjadi peningkatan kualitas. Fokus atensi akan diarahkan pada penyempurnaan aspek spesifik yang masih menjadi catatan evaluasi, seperti kelengkapan Buku Lembaran Desa dan kesesuaian administrasi kependudukan dengan data SIAK. Hal ini bertujuan agar desa-desa yang masih berada pada kategori "Tertib" dapat meningkat kapasitasnya menjadi "Sangat Tertib Administrasi" secara menyeluruh dan berkelanjutan pada periode selanjutnya.

A.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.1.3.1

Target Kinerja berdasarkan Renstra 2024-2026 dan Renstra 2025-2029

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029	Target Renstra (Tahun)					
				2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Meningkatkan kualitas Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	Renstra 2024-2026	Nilai 84	Nilai 84,2	Nilai 84,5	-	-	-
2	Meningkatkan Ketentraman dan Ketertiban di Wilayah Kecamatan	Persentase penurunan pelanggaran ketentraman dan ketertiban umum di wilayah Kecamatan	Renstra 2024-2026	96%	96%	96%	-	-	-

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029	Target Renstra (Tahun)					
				2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Meningkatnya Sinergitas penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan	Indeks Sinergitas Kecamatan	Renstra 2025-2029	Nilai 73,16	Nilai 76	Nilai 76,15	Nilai 76,2	Nilai 76,25	Nilai 76,3
No	**Sasaran Kinerja**	**Indikator Kinerja**	**Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029**	**Target Renstra (Tahun)**					
				2024	**2025**	**2026**	**2027**	**2028**	**2029**
1.	Meningkatkan kualitas pelayanan publik di kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Publik	Renstra 2025-2029	Nilai 86,44	Nilai 86,5	Nilai 86,6	Nilai 86,7	Nilai 86,8	Nilai 86,9
2.	Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kecamatan	Persentase penurunan gangguan ketentraman dan ketertiban umum	Renstra 2025-2029	96%	16%	15,5%	15,2%	15%	14,8%
3.	Meningkatnya Tertib Administrasi Desa	Persentase Desa Tertib Administrasi Desa	Renstra 2025-2029	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 3.1.3.2

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029	Target Akhir Renstra -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029	Realisasi Tahun 2025	Tingkat Kemajuan (%)
1	Meningkatkan kualitas Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	Renstra 2024-2026	Nilai 84,5	Nilai 87,85	103,96%
2	Meningkatkan Ketentraman dan Ketertiban di Wilayah Kecamatan	Persentase penurunan pelanggaran ketentraman dan ketertiban umum di wilayah Kecamatan	Renstra 2024-2026	96 %	20%	20,83%
No	**Tujuan**	**Indikator Kinerja**	**Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029**	**Target Akhir Renstra -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029**	**Realisasi Tahun 2025**	**Tingkat Kemajuan (%)**
1	Meningkatnya Sinergitas penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan	Indeks Sinergitas Kecamatan	Renstra 2025-2029	Nilai 76,3	Nilai 78,44	102,8

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029	Target Akhir Renstra -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029	Realisasi Tahun 2025	Tingkat Kemajuan (%)
1.	Meningkatkan kualitas pelayanan publik di kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Publik	Renstra 2025-2029	Nilai 86,9	Nilai 87.55	100,75
2.	Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kecamatan	Persentase penurunan gangguan ketentraman dan ketertiban umum	Renstra 2025-2029	14,8%	20%	135,13
3.	Meningkatnya Tertib Administrasi Desa	Persentase Desa Tertib Administrasi Desa	Renstra 2025-2029	100%	100%	100

Berdasarkan Tabel 3.1.3.1 dan 3.1.3.2 di atas mengukur tingkat kemajuan kinerja organisasi tahun 2025 terhadap target akhir yang tertuang dalam dokumen perencanaan strategis. Mengingat posisi tahun 2025 sebagai tahun irisan/transisi, analisis dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja terhadap dua titik akhir, yaitu akhir periode Renstra 2024-2026 (berdasarkan capaian Triwulan III) dan akhir periode Renstra 2025-2029 (berdasarkan capaian Triwulan IV sebagai fondasi jangka panjang).

1. Analisis Tingkat Kemajuan terhadap Target Akhir Renstra 2024-2026. Pengukuran ini memotret sejauh mana mandat kinerja lama diselesaikan sebelum bertransisi sepenuhnya:
    - Kualitas Pelayanan Administrasi (IKM PATEN): Kinerja transisi pada sasaran ini sangat solid. Realisasi mencapai 87,85 dan telah melampaui target akhir periode di tahun 2026 (84,5). Dengan tingkat kemajuan mencapai 103,96%, hal ini menandakan bahwa standar pelayanan administrasi terpadu telah tuntas dan siap sebelum dikembangkan lebih luas pada Renstra berikutnya.
    - Ketentraman dan Ketertiban (Persentase Penurunan Pelanggaran): Pada indikator dengan metode lama ini, realisasi tercatat sebesar 20% dari target akhir 96%, sehingga tingkat kemajuannya di angka 20,83%. Belum tercapainya target akhir ini dapat dimaklumi mengingat adanya peralihan fokus strategi dari "penindakan pelanggaran" menuju "pencegahan gangguan" di pertengahan tahun seiring berjalannya transisi dokumen perencanaan.
2. Analisis Tingkat Kemajuan terhadap Target Akhir Renstra 2025-2029 Pengukuran ini menunjukkan peletakan fondasi awal kinerja jangka panjang Kecamatan Tanjunganom yang sangat menjanjikan :
    - Indeks Sinergitas Kecamatan berkinerja pada level Tujuan ini langsung menunjukkan akselerasi di tahun pertama. Realisasi sebesar 78,44 telah melampaui target akhir di tahun 2029 (76,3), dengan tingkat kemajuan 102,8%.

Tantangan ke depan adalah mempertahankan konsistensi kolaborasi agar koordinasi lintas sektor ini tetap solid.

- Kualitas Pelayanan Publik (IKM Pelayanan Publik) bertransformasi cakupan layanan terbukti efektif. Realisasi IKM sebesar 87,55 telah menembus target akhir periode (86,9) dengan kemajuan 100,75%. Kecamatan Tanjunganom sukses menciptakan fondasi mutu layanan yang prima untuk lima tahun ke depan.
- Ketentraman dan Ketertiban Umum (Penurunan Gangguan) memiliki Strategi deteksi dini dan preventif terbukti sangat efektif menekan angka gangguan. Dengan realisasi penurunan 20% berbanding target akhir periode (14,8%), tingkat kemajuan melonjak signifikan hingga 135,13%.
- Tertib Administrasi Desa sebagai indikator prioritas baru pembinaan tata kelola desa, capaian realisasi pada tahun 2025 berhasil menyentuh angka sempurna yaitu 100%, yang sekaligus merepresentasikan tingkat kemajuan 100% menuju target akhir periode. Angka ini memberikan fondasi awal (*baseline*) yang sangat kuat bagi Pemerintah Kecamatan. Mengingat target kuantitas telah tuntas dicapai di tahun pertama, maka ruang perbaikan dan pengawalan intensif ke depan akan difokuskan pada peningkatan kualitas. Prioritas pembinaan selanjutnya adalah mendorong 4 (empat) desa yang saat ini masih berstatus "Tertib" agar dapat meningkat kelasnya menjadi "Sangat Tertib" secara menyeluruh , khususnya melalui perbaikan kelengkapan Buku Lembaran Desa dan kesesuaian administrasi kependudukan dengan data SIAK

A.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Standart Nasional (Minimal dengan Regional/Provinsi/Kabupaten yang berbatasan)

Tabel 3.1.4.1
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Standart Nasional
(Berdasarkan Renstra 2024-2026)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Standard Daerah	Realisasi Kinerja Tahun 2025	Posisi Kinerja
1	Meningkatkan kualitas Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	Nilai 89	Nilai 87,85	Dibawah Standard

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Standard Daerah	Realisasi Kinerja Tahun 2025	Posisi Kinerja
2	Meningkatkan Ketentraman dan Ketertiban di Wilayah Kecamatan	Persentase penurunan pelanggaran ketentraman dan ketertiban umum di wilayah Kecamatan	-	20%	-

Tabel 3.1.4.2
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Standart Nasional
(Berdasarakan Renstra 2025-2029)

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Standard Nasional	Realisasi Kinerja Tahun 2025	Posisi Kinerja
1	Meningkatnya Sinergitas penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan	Indeks Sinergitas Kecamatan	77.66	Nilai 78,44	Diatas Standart
No	**Sasaran Strategis**	**Indikator Kinerja**	**Standard Nasioanal**	**Realisasi Kinerja Tahun 2025**	**Posisi Kinerja**
1.	Meningkatkan kualitas pelayanan publik di kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Publik	Nilai 88,90	Nilai 87,55	Dibawah Standart
2.	Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kecamatan	Persentase penurunan gangguan ketentraman dan ketertiban umum	-	20%	-
3.	Meningkatnya Tertib Administrasi Desa	Persentase Desa Tertib Administrasi Desa	100%	100%	Sesuai Standard

Berdasarkan Tabel 3.1.4.1 dan Tabel 3.1.4.2, pengukuran kinerja Kecamatan Tanjunganom tidak hanya dievaluasi secara internal terhadap target dokumen perencanaan, tetapi juga dikomparasikan dengan standar pelayanan di tingkat daerah dan regional. Pembandingan ini menggunakan beberapa acuan standar capaian, antara lain rata-rata capaian di tingkat Kabupaten Nganjuk serta *benchmarking* (tolok ukur) dengan Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang. Evaluasi ini diuraikan ke dalam dua perspektif, yaitu:

1. **Analisis Kinerja Masa Transisi (Berdasarkan Renstra 2024-2026)** Berdasarkan Tabel 3.1.4.1, perbandingan kinerja pada masa transisi akhir periode Renstra 2024-2026 menunjukkan dinamika sebagai berikut:
    - **Kualitas Pelayanan Administrasi (IKM PATEN)**
      Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Tanjunganom berada di angka 87,85. Standar pembanding yang digunakan adalah rata-rata nilai IKM tingkat Kabupaten Nganjuk akumulasi Triwulan I hingga Triwulan III, yang mencapai nilai 89. Jika disandingkan dengan standar tersebut, posisi kinerja layanan kecamatan tercatat dengan status **"Di Bawah Standar"**. Terdapat *gap* (kesenjangan) sebesar 1,15 poin yang mengindikasikan bahwa meski capaian internal memuaskan, kualitas pelayanan dasar pada masa transisi ini masih perlu diakselerasi agar mampu bersaing dengan rata-rata mutu pelayanan se-kabupaten.
    - **Ketentraman dan Ketertiban di Wilayah Kecamatan**
      Pada indikator persentase penurunan pelanggaran ketentraman dan ketertiban umum di wilayah Kecamatan, pengukuran dititikberatkan pada penyelesaian sisa target internal penindakan sebelum beralih ke paradigma pencegahan/preventif yang baru.
2. **Analisis Kinerja sebagai *Baseline* (Berdasarkan Renstra 2025-2029)**
   Berdasarkan Tabel 3.1.4.2, angka realisasi kinerja pada tahun 2025 ditetapkan sebagai titik pijak awal (*baseline*) bagi pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Renstra 2025-2029. Penempatan *baseline* ini sangat esensial untuk mengukur progresivitas kinerja Pemerintah Kecamatan di masa depan. Rincian analisis pada level Tujuan dan Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:
    - **Tujuan Meningkatnya Sinergitas penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan** Pada level tujuan ini, Indeks Sinergitas Kecamatan mencatatkan realisasi perdana sebesar 78,44. Angka ini disandingkan dengan standar daerah yang menggunakan nilai rata-rata capaian sinergitas 20 kecamatan se-Kabupaten Nganjuk pada tahun 2025, yaitu sebesar 77,66. Dengan demikian, posisi kinerja Kecamatan Tanjunganom berada pada status "Di Atas Standar". Hal ini membuktikan bahwa kualitas

kolaborasi lintas sektor di Tanjunganom lebih unggul dibandingkan rata-rata kecamatan lain, dan angka ini menjadi acuan mutlak yang harus dipertahankan konsistensinya dalam lima tahun ke depan.

- **Sasaran Strategis 1: Meningkatkan kualitas pelayanan publik di kecamatan** Transformasi indikator menjadi IKM Pelayanan Publik mencatatkan capaian *baseline* sebesar 87,55. Jika dikomparasikan dengan Standar Nasional/Daerah yang berada di angka 88,90, posisi kinerja layanan Kecamatan Tanjunganom saat ini ditetapkan dengan status **"Di Bawah Standar"**. Posisi *baseline* dengan *gap* 1,35 poin ini memberikan arah kebijakan yang sangat jelas: selama periode RPJMD 2025-2029, Kecamatan perlu melakukan terobosan akselerasi inovasi pelayanan dasar agar mutu layanan dapat mengejar dan melampaui rata-rata daerah.
- **Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kecamatan** Pada sasaran ini, indikator persentase penurunan gangguan ketentraman dan ketertiban umum terealisasi sebesar 20%. Capaian ini menjadi *baseline* keberhasilan strategi preventif (pencegahan dini) yang baru diterapkan. Ke depannya, angka 20% ini menjadi titik tolak evaluasi efektivitas patroli dan pembinaan keamanan kewilayahan.
- **Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Tertib Administrasi Desa** Sebagai indikator prioritas baru pembinaan tata kelola desa, sasaran ini mencatatkan capaian realisasi paripurna sebesar 100%. Komparasi indikator ini menggunakan rujukan capaian tertib administrasi dari dokumen LKjIP Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang, yang mematok standar keberhasilan 100%. Dengan capaian yang menyamai daerah rujukan tersebut, posisi kinerja Kecamatan Tanjunganom berstatus **"Sesuai Standar"**. Fokus kinerja pada periode Renstra selanjutnya bukan lagi pada mengejar target kuantitas (karena seluruh 16 desa telah tuntas), melainkan fokus mendongkrak kualitas administrasi dan kesesuaian data kependudukan SIAK agar seluruh desa di Tanjunganom menjadi rujukan standar "Sangat Tertib" secara nasional.

A.5 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tabel 3.1.5

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Pendukung/ Penghambat	Alternatif Solusi
1	Meningkatkan kualitas Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	Renstra 2024-2026	Nilai 84,2	Nilai 87,85	104,33%	- Kebijakan layanan gratis (nol rupiah). - Responsivitas petugas terhadap pengaduan sangat tinggi (U8). - Pemahaman masyarakat terhadap persyaratan teknis jenis layanan tertentu masih kurang.	-Mempertahankan SOP layanan gratis. -Sosialisasi persyaratan layanan melalui media sosial dan papan informasi digital di ruang tunggu.
2	Meningkatkan Ketentraman dan Ketertiban di Wilayah Kecamatan	Persentase penurunan pelanggaran ketentraman dan ketertiban umum di wilayah Kecamatan	Renstra 2024-2026	96 %	20%	20,83%	Keterbatasan personil Satpol PP/Linmas dalam menjangkau seluruh wilayah.	- Mengoptimalkan personil yang ada untuk fokus pada deteksi dini. - Meningkatkan koordinasi dengan Forkopimcam dan Tiga Pilar Desa.
No	**Tujuan**	**Indikator Kinerja**	**Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029**	**Target 2025**	**Realisasi 2025**	**Capaian (%)**	**Pendukung/ Penghambat**	**Alternatif Solusi**
1	Meningkatnya Sinergitas penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan	Indeks Sinergitas Kecamatan	Renstra 2025-2029	Nilai 76	Nilai 78,44	103,21%	- Optimalisasi aplikasi SINCAN untuk pelaporan. - Dinamika komunikasi lintas sektor yang terkadang	- Pelembagaan forum koordinasi rutin (Rapat Staf/Coffee Morning). - Monitoring berkala melalui dashboard

							miss-communication.	kinerja kecamatan.
No	**Sasaran Strategis**	**Indikator Kinerja**	**Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029**	**Target 2025**	**Realisasi 2025**	**Capaian (%)**	**Pendukung/ Penghambat**	**Alternatif Solusi**
1.	Meningkatkan kualitas pelayanan publik di kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Publik	Renstra 2025-2029	Nilai 86,5	87.55	101,22%	- Kompetensi petugas pelayanan yang bersertifikat dan sikap ramah (Hospitality). - Sarana prasarana pendukung di ruang tunggu yang perlu peremajaan.	- Mengikutsertakan petugas dalam Diklat/Bimtek Pelayanan Prima. - Pengusulan anggaran pemeliharaan sarana pelayanan.
2.	Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kecamatan	Persentase penurunan gangguan ketentraman dan ketertiban umum	Renstra 2025-2029	16%	20%	125%	Partisipasi aktif masyarakat (Siskamling).	- Penguatan kapasitas Satlinmas Desa. - Revitalisasi Poskamling di titik rawan gangguan.
3.	Meningkatnya Tertib Administrasi Desa	Persentase Desa Tertib Administrasi Desa	Renstra 2025-2029	100%	100%	100%	Bimbingan teknis pengelolaan administrasi desa secara intensif.	- Pembentukan Tim Gugus Tugas Kecamatan untuk pendampingan khusus ke Desa

Berdasarkan Tabel 3.1.5, evaluasi capaian kinerja Kecamatan Tanjunganom tahun 2025 dipengaruhi oleh dinamika masa transisi dokumen perencanaan. Oleh karena itu, analisis mengenai faktor penyebab keberhasilan, kendala, serta alternatif solusi strategis dijabarkan ke dalam dua kelompok mandat kinerja, yaitu :

A. Analisis Kinerja Masa Transisi (Berdasarkan Renstra 2024-2026)

Pada periode ini, evaluasi dititikberatkan pada penyelesaian target akhir kinerja sebelum bertransisi penuh ke sasaran yang baru.

1. Sasaran: Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)
    - Capaian Indikator IKM PATEN berhasil melampaui target dengan persentase capaian 104,33% (Realisasi 87,85 dari target 84,2).
    - Faktor Keberhasilan ini didorong oleh komitmen penerapan layanan tanpa biaya (gratis) serta responsivitas petugas yang sangat tinggi dalam menangani aduan masyarakat.
    - Faktor Penghambat kendala yang masih dijumpai adalah kurangnya pemahaman sebagian masyarakat terhadap kelengkapan persyaratan teknis pada jenis layanan tertentu.
    - Alternatif Solusi untuk menjaga standar ini, Kecamatan akan mempertahankan SOP layanan gratis dan mengoptimalkan sosialisasi persyaratan layanan secara visual melalui media sosial dan papan informasi digital di ruang tunggu.
2. Sasaran: Meningkatkan Ketentraman dan Ketertiban di Wilayah Kecamatan
    - Capaian: Indikator persentase penurunan pelanggaran trantibum hanya tercapai sebesar 20,83% (Realisasi 20% dari target 96%).
    - Faktor Penghambat selain dampak masa transisi peralihan strategi dari penindakan ke pencegahan dini , rendahnya capaian ini disebabkan oleh keterbatasan personil Satpol PP/Linmas dalam menjangkau seluruh wilayah.
    - Alternatif Solusi adalah dengan mengoptimalkan personil yang ada untuk difokuskan pada upaya deteksi dini, serta meningkatkan koordinasi pengawasan dengan Forkopimcam dan Tiga Pilar Desa

B. Analisis Fondasi Kinerja Baru (Berdasarkan Renstra 2025-2029)

Pada periode ini, evaluasi berfokus pada efektivitas target *baseline* yang akan menjadi pijakan kinerja lima tahun ke depan. Secara keseluruhan, indikator baru menunjukkan tren pencapaian yang sangat positif.

1. Tujuan: Meningkatnya Sinergitas Penyelenggaraan Pemerintahan
    - Capaian indikator ini sukses melampaui target dengan capaian 103,21% (Realisasi 78,44 dari target 76).

- Faktor keberhasilan (pendukung) keberhasilan ini didorong oleh optimalisasi pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Kecamatan (SINCAN) yang mempermudah pelaporan kinerja lintas seksi. Selain itu, kekompakan tim internal dalam pelaksanaan tugas atributif maupun delegatif menjadi modal penyelesaian tugas yang sangat kuat.
- Faktor penghambat dinamika komunikasi lintas sektor yang terkadang menimbulkan hambatan atau *miss-communication* teknis di lapangan.
- Alternatif solusi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja ini, Kecamatan memprioritaskan pelembagaan forum koordinasi rutin antar Kasi dan Kasubag. Langkah ini diambil guna memitigasi hambatan komunikasi secara dini sebelum berkembang menjadi kendala operasional.

2. Sasaran: Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan
    - Capaian Indikator IKM Pelayanan Publik mencatatkan capaian sebesar 101,22% (Realisasi 87,55 dari target 86,5).
        - Faktor Keberhasilan: Mutu layanan didorong oleh tingginya kompetensi petugas pelayanan yang bersertifikat serta komitmen pada sikap ramah (Hospitality).
        - Faktor Penghambat adalah mendapati perlunya peremajaan terhadap sarana dan prasarana penunjang di ruang tunggu pelayanan.
        - Alternatif Solusi adalah dengan terus mengikutsertakan petugas dalam Diklat/Bimtek Pelayanan Prima, diiringi dengan pengusulan anggaran pemeliharaan sarana pelayanan.
3. Sasaran: Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kecamatan
    - Capaian indikator baru berbasis outcome ini tercapai dengan sangat baik di angka 125% (Realisasi penurunan gangguan 20% dari target toleransi 16%).
    - Faktor keberhasilan (pendukung) adalah Keberhasilan strategi preventif ini sangat ditunjang oleh tingginya partisipasi aktif masyarakat secara mandiri, seperti kegiatan Siskamling.
    - Alternatif solusi strategis ke depan adalah penguatan kapasitas personil Satlinmas desa dalam menjalankan fungsi deteksi dini, guna mencegah potensi gangguan sebelum menjadi pelanggaran nyata.
4. Sasaran: Meningkatnya Tertib Administrasi Desa
        - Capaian sasaran adalah terealisasi secara paripurna dengan pencapaian 100% dari target 100%.
        - Faktor Keberhasilan dengan kepatuhan tata kelola ini merupakan hasil dari pelaksanaan bimbingan teknis pengelolaan administrasi desa yang dilakukan secara intensif oleh pihak kecamatan.

- Faktor Penghambatnya adalah target kuantitas telah tercapai sepenuhnya, tantangan ke depan bergeser pada upaya menjaga keberlanjutan dan kualitas administrasi yang sudah terbangun.
- Alternatif Solusi adalah dengan membentuk dan memberdayakan Tim Gugus Tugas Kecamatan akan terus dilanjutkan guna memberikan pendampingan khusus dan evaluasi berkala ke berbagai desa demi menjaga kualitas baseline tersebut.

A.6 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.1.6

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatkan kualitas Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	Renstra 2024-2026	104,33%	44,27%	60,06%
2	Meningkatkan Ketentraman dan Ketertiban di Wilayah Kecamatan	Persentase penurunan pelanggaran ketentraman dan ketertiban umum di wilayah Kecamatan	Renstra 2024-2026	20,83%	51,91%	-31,08%
No	**Tujuan**	**Indikator Kinerja**	**Dokumen Perencanaan**	**Capaian Kinerja (%)**	**Penyerapan Anggaran (%)**	**Tingkat Efisiensi**
1	Meningkatnya Sinergitas penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan	Indeks Sinergitas Kecamatan	Renstra 2025-2029	103,21%	80,91%	22,3%
No	**Sasaran Strategis**	**Indikator Kinerja**	**Dokumen Perencanaan**	**Capaian Kinerja (%)**	**Penyerapan Anggaran (%)**	**Tingkat Efisiensi**
1.	Meningkatkan kualitas pelayanan publik di kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Publik	Renstra 2025-2029	101,22%	79,33%	21,89%
2.	Meningkatnya Ketentraman dan	Persentase penurunan	Renstra 2025-2029	125%	89,87%	35,13%

	Ketertiban Umum di Kecamatan	gangguan ketentraman dan ketertiban umum				
3.	Meningkatnya Tertib Administrasi Desa	Persentase Desa Tertib Administrasi Desa	Renstra 2025-2029	100%	97,56%	2,44%

Analisis efisiensi sumber daya dilakukan untuk mengukur sejauh mana organisasi mampu menghasilkan kinerja maksimal dengan penggunaan anggaran yang proporsional. Berdasarkan Tabel 3.1.6, tingkat efisiensi dihitung dengan menyandingkan persentase capaian kinerja terhadap persentase penyerapan anggaran. Secara umum, Kecamatan Tanjunganom pada tahun 2025 berhasil mencatatkan efisiensi positif pada mayoritas sasaran strategisnya.

1. Berdasarkan Renstra 2024-2026

   Pada periode ini, pengukuran menyandingkan capaian kinerja yang direalisasikan hingga bulan Agustus dengan serapan anggarannya di rentang waktu yang sama.

   - Meningkatkan kualitas Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (IKM PATEN)

     Sasaran ini mencatatkan tingkat efisiensi yang sangat tinggi sebesar 60,06%. Hal ini menunjukkan bahwa hingga bulan Agustus, Kecamatan berhasil menuntaskan realisasi kinerja hingga melampaui target akhir (104,33%) dengan hanya menyerap kurang dari separuh pagu anggaran (44,27%). Layanan publik berjalan sangat hemat biaya operasional.

   - Ketentraman dan Ketertiban (Pelanggaran Trantibum)

     Pada indikator ini, terjadi inefisiensi sebesar -31,08%. Penyerapan anggaran operasional lapangan (51,91%) melaju lebih cepat dibandingkan perolehan hasil kinerja penurunannya (20,83%). Hal ini wajar terjadi pada metode lama yang lebih reaktif, di mana biaya penindakan di lapangan cukup memakan anggaran namun belum tentu langsung berdampak pada penurunan total persentase pelanggaran.

2. Berdasarkan Renstra 2025-2029
    - Sinergitas Penyelenggaraan Pemerintahan

      Pada sasaran Meningkatnya Sinergitas Penyelenggaraan Pemerintahan, tercatat tingkat efisiensi yang sangat positif sebesar 22,3%. Angka ini diperoleh dari capaian kinerja yang tinggi (103,21%) dengan penyerapan anggaran yang relatif hemat (80,91%). Hal ini mengindikasikan bahwa Kecamatan Tanjunganom berhasil mengoptimalkan sumber daya non-anggaran, seperti penguatan koordinasi lintas sektor dan pemanfaatan teknologi informasi (SINCAN), untuk mendongkrak kinerja tanpa harus membebani anggaran operasional secara berlebihan.

    - Kualitas Pelayanan Publik (IKM)

      Sasaran ini mencatatkan tingkat efisiensi sebesar 21,89%. Efisiensi ini dihitung dari selisih antara capaian kinerja IKM yang melampaui target (101,22%) dan serapan anggaran (79,33%). Tingginya nilai efisiensi ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu layanan publik di Kecamatan Tanjunganom lebih didorong oleh komitmen sumber daya manusia dan perbaikan prosedur layanan (seperti keramahan petugas), bukan semata-mata bergantung pada belanja modal atau pengadaan fasilitas yang mahal. Anggaran yang terserap telah digunakan secara efektif untuk mendukung operasional layanan dasar.

    - Ketentraman dan Ketertiban Umum

      Pada indikator berbasis *outcome* ini, tercatat nilai efisiensi tertinggi yakni sebesar **35,13%**. Capaian kinerja yang melesat hingga 125% berhasil dicapai dengan serapan anggaran sebesar 89,87%. Kondisi ini membuktikan bahwa strategi pergeseran paradigma dari pendekatan penindakan menuju pendekatan pencegahan (preventif) dan deteksi dini terbukti jauh lebih efisien dari sisi anggaran. Program patroli dialogis dan pembinaan Siskamling masyarakat mampu memberikan dampak keamanan yang luas dengan biaya yang terukur.

- Tertib Administrasi Desa

  Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa merupakan instrumen utama yang secara langsung menunjang keberhasilan sasaran strategis organisasi, yakni "Meningkatnya Tertib Administrasi Desa" (yang telah terealisasi sempurna sebesar 100%). Pada tingkat pelaksanaan program, capaian kinerja direalisasikan sebesar 93,75% yang diukur berdasarkan hasil laporan keuangan Perkembangan Desa dan Kelurahan.

  Program ini diimplementasikan melalui kegiatan Fasilitasi, Rekomendasi, dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa. Meskipun indeks realisasi pada level program/kegiatan tercatat sebesar 93,75%, intensitas pendampingan yang dilakukan melalui program ini telah terbukti sukses mengantarkan seluruh 16 (enam belas) entitas desa/kelurahan di Kecamatan Tanjunganom memenuhi standar "Tertib Administrasi" secara menyeluruh (capaian sasaran 100%) pada tahun ini.

  Upaya konkret yang telah dilakukan untuk mencapai keberhasilan tersebut adalah dengan melaksanakan pelatihan, bimbingan teknis, dan pendampingan intensif bagi perangkat desa guna meningkatkan kapasitas manajemen tata kelola pemerintahan desa dan perencanaan pembangunan. Adapun faktor pendorong utama yang menunjang keberhasilan program ini adalah pengembangan kompetensi aparatur desa melalui pelatihan yang tepat sasaran, serta adanya komitmen kepemimpinan yang secara aktif mendukung partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan perencanaan pembangunan.

A.7 Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan pencapaian kinerja

Tabel 3.1.7

Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)
	Meningkatkan kualitas Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	Renstra 2024-2026	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Nilai SAKIP Kecamatan**	**78 Nilai**	**74,55 Nilai**	95,58%
			Renstra 2024-2026	**Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**	**Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang disusun**	**2 Dokumen**	**2 Dokumen**	**100%**
			Renstra 2024-2026	**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**	**Jumlah Dokumen Administrasi Keuangan**	**4 Dokuemn**	**3 Dokumen**	**75%**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)
					Perangkat Daerah			
			Renstra 2024-2026	**Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah**	**Jumlah Dokumen Adminisi Kepegawaian Daerah**	**1 Dokumen**	**1 Dokumen**	**100%**
			Renstra 2024-2026	**Administrasi Umum Perangkat Daerah**	**Jumlah Dokumen Administrasi Umum Perangkat Daerah**	**1 Dokumen**	**1 Dokumen**	**100%**
			Renstra 2024-2026	**Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**	**Jumlah Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah yang disediakan**	**7 Unit**	**2 Unit**	**28,57%**
			Renstra 2024-2026	**Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**4 Laporan**	**3 Laporan**	**75%**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)
			Renstra 2024-2026	**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**Jumlah Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah yang terpelihara**	**4 Unit**	**1 Unit**	**25%**
			Renstra 2024-2026	**PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK**	**Persentase kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik yang dilaksanakan dengan tertib**	**96%**	**96%**	**100%**
			Renstra 2024-2026	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan**	**Jumlah Laporan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan**	**1 Laporan**	**1 Laporan**	**100%**
			Renstra 2024-2026	**Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang dilimpahkan kedapa Camat**	**Terlaksanya Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang**	**1 Laporan**	**1 Laporan**	**100%**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)
					Dilimpahkan kepada Camat			
			Renstra 2024-2026	**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN**	**Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang aktif dalam proses pembangunan di Kecamatan**	**96%**	**96%**	**100%**
			Renstra 2024-2026	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**	**Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa**	**3 Lembaga Kemasyarakatan**	**3 Lembaga Kemasyarakatan**	**100%**
	Meningkatkan Ketentraman dan Ketertiban di Wilayah Kecamatan	Persentase penurunan pelanggaran ketentraman dan ketertiban umum	Renstra 2024-2026	**PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM**	**Persentase permasalahan ketenteraman dan ketertiban**	**96%**	**20%**	**20,83%**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)
		di wilayah Kecamatan			**umum yang ditangani**			
			Renstra 2024-2026	**Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum**	**Jumlah Laporan Hasil Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum**	**1 Laporan**	**1 Laporan**	**100%**
	Meningkatkan Ketentraman dan Ketertiban di Wilayah Kecamatan	Persentase penurunan pelanggaran ketentraman dan ketertiban umum di wilayah Kecamatan	Renstra 2024-2026	**PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM**	**Persentase Lembaga/Organisasi Masyarakat yang aktif dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan**	**96%**	**96%**	**100%**
			Renstra 2024-2026	**Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah**	**Jumlah Lembaga/Organisasi Masyarakat yang aktif dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan**	**4 Lembaga/ Organisasi Masyarakat**	**4 Lembaga/ Organisasi Masyarakat**	**100%**
	Meningkatkan kualitas Pelayanan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Renstra 2024-2026	**PROGRAM PEMBINAAN DAN**	**Persentase Desa/Kelurahan**	**96%**	**96%**	**100%**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)
	Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)		**PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA**	**Cepat Berkembang**			
			Renstra 2024-2026	**Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa**	**Jumlah Desa/Kelurahan Cepat Berkembang**	**16 Desa/Kelurahan**	**15 Desa/Kelurahan**	**93,75%**

Tabel 3.1.8

Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)
	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Publik	Renstra 2025-2029	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Nilai SAKIP Kecamatan**	**78 Nilai**	**74,55 Nilai**	**95,58%**
			Renstra 2025-2029	**Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**	**Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang disusun**	**2 Dokumen**	**2 Dokumen**	**100%**
			Renstra 2025-2029	**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**	**Jumlah Dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**	**4 Dokumen**	**4 Dokumen**	**100%**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)
			Renstra 2025-2029	**Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah**	**Jumlah Dokumen Adminisi Kepegawaian Daerah**	**1 Dokumen**	**1 Dokumen**	**100%**
			Renstra 2025-2029	**Administrasi Umum Perangkat Daerah**	**Jumlah Dokumen Administrasi Umum Perangkat Daerah**	**1 Dokumen**	**1 Dokumen**	**100%**
			Renstra 2025-2029	**Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**	**Jumlah Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah yang disediakan**	**7 Unit**	**7 Unit**	**100%**
			Renstra 2025-2029	**Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**4 Laporan**	**4 Laporan**	**100%**
			Renstra 2025-2029	**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan**	**Jumlah Barang Milik Daerah pada Perangkat**	**4 Unit**	**4 Unit**	**100%**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)
				Pemerintahan Daerah	**Daerah yang terpelihara**			
	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Publik	Renstra 2025-2029	**PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK**	**Persentase kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik yang dilaksanakan dengan tertib**	**96%**	**96%**	**100%**
			Renstra 2025-2029	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan**	**Jumlah Laporan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan**	**1 Laporan**	**1 Laporan**	**100%**
			Renstra 2025-2029	**Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang dilimpahkan kedapa Camat**	**Terlaksanya Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat**	**1 Laporan**	**1 Laporan**	**100%**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)
			Renstra 2025-2029	**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN**	**Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang aktif dalam proses pembangunan di Kecamatan**	**96%**	**96%**	**100%**
			Renstra 2025-2029	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**	**Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa**	**3 Lembaga Kemasyarakatan**	**3 Lembaga Kemasyarakatan**	**100%**
	Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kecamatan	Persentase penurunan gangguan ketentraman dan ketertiban umum	Renstra 2025-2029	**PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM**	**Persentase permasalahan ketenteraman dan ketertiban umum yang ditangani**	**96%**	**96%**	**100%**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)
			Renstra 2025-2029	**Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum**	**Jumlah Laporan Hasil Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum**	**1 Laporan**	**1 Laporan**	**100%**
	Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kecamatan	Persentase penurunan gangguan ketentraman dan ketertiban umum	Renstra 2025-2029	**PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM**	**Persentase Lembaga/Organisasi Masyarakat yang aktif dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan**	**96%**	**96%**	**100%**
			Renstra 2025-2029	**Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah**	**Jumlah Lembaga/Organisasi Masyarakat yang aktif dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan**	**4 Lembaga/ Organisasi Masyarakat**	**4 Lembaga/ Organisasi Masyarakat**	**100%**
	Meningkatnya Tertib Administrasi Desa	Persentase Desa Tertib Administrasi Desa	Renstra 2025-2029	**PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN**	**Persentase Desa/Kelurahan Cepat Berkembang**	**96%**	**96%**	**100%**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)
				PEMERINTAHAN DESA				
			Renstra 2025-2029	**Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa**	**Jumlah Desa/Kelurahan Cepat Berkembang**	**16 Desa/Kelurahan**	**15 Desa/Kelurhan**	**93,75%**

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat bahwa rencana program dan kegiatan pembangunan di Kecamatan Tanjunganom tahun anggaran 2025 diprioritaskan pada bidang peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Adapun rincian program dan pencapaiannya sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan target Nilai 78 dan terealisasi sebesar Nilai 74,55. Sehingga kinerja tahun 2025 dapat mencapai 95,55%. Terdapat beberapa realisasi mulai dari dokumen, laporan dan kegiatan yang dituangkan dalam Laporan Evaluasi Tahun 2025. Formulasi perhitungan dari capaian tersebut ialah dari nilai SAKIP Kecamatan yang diperoleh dari tim penilai SAKIP yakni sebesar 74,55 (BB). Berdasarkan catatan tim penilai SAKIP, salah satu upaya yang dapat diperbaiki antara lain; Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) harus memenuhi kriteria SMART, dimana salah satunya adalah "measurable" atau jelas dan dapat diukur. Target indikator kinerja tahun 2024 pada Renstra adalah "baik", tidak berupa angka sehingga sulit diukur.

2. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik

Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik dilaksanakan sebagai upaya nyata Kecamatan dalam memastikan seluruh kegiatan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat berjalan secara tertib, efektif, dan berkelanjutan. Program ini berfokus pada penguatan fungsi koordinasi, pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kecamatan, serta peningkatan kualitas pelayanan publik agar lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Pelaksanaan program ini menunjukkan kinerja yang optimal, tercermin dari persentase kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik yang dilaksanakan dengan tertib mencapai 100 persen. Seluruh kegiatan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kecamatan serta koordinasi pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum dapat dilaksanakan sesuai rencana, dengan capaian masing-masing indikator mencapai 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme koordinasi lintas sektor dan lintas wilayah berjalan dengan baik dan mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan

3. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan untuk kegiatan Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa dan Sinkronisasi Program Kerja dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah Kerja Kecamatan dengan target 96% dan terealisasi sebesar 96%, sehingga diperoleh tingkat capaiannya sebesar 100% dengan formulasi perhitungan dari persentase lembaga kemasyarakatan desa yang aktif dalam proses pembangunan di kecamatan Tanjunganom.

Tingkat keberhasilan diperoleh dari pertukaran informasi yang baik tentang program yang sedang berlangsung dan rencana kegiatan dan faktor penghambat ialah persaingan antar program yang dilakukan oleh berbagai pihak dapat menghambat sinergi dan kerja sama. Upaya untuk meningkatkan capaian program ini ialah menyelenggarakan pelatihan dan workshop bagi perangkat desa/kelurahan serta masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, baik dalam bidang teknis maupun manajerial.

Dalam program ini hanya memuat satu kegiatan yakni koordinasi kegiatan pemberdayaan desa yang tercapai 100%. Hal ini dikarenakan tercapainya jumlah lembaga kemasyarakatan desa yang aktif dalam proses pembangunan di Kecamatan Tanjunganom

4. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban

Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum dilaksanakan untuk mewujudkan kondisi wilayah kecamatan yang aman, tertib, dan kondusif melalui penguatan koordinasi lintas sektor. Program ini menitikberatkan pada sinergi antara Kecamatan, Forkopimcam, aparat penegak ketertiban, pemerintah desa, serta tokoh agama dan tokoh masyarakat dalam penanganan permasalahan ketentraman dan ketertiban umum.

Capaian kinerja program menunjukkan hasil yang cukup baik, dengan persentase permasalahan ketentraman dan ketertiban umum yang dikoordinasikan penanganannya mencapai 96 persen. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar permasalahan trantibum di wilayah kecamatan telah ditangani melalui mekanisme koordinasi yang terstruktur dan melibatkan unsur terkait, sehingga upaya pencegahan dan penanganan dapat dilakukan secara lebih efektif.

Melalui kegiatan koordinasi upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, Kecamatan secara aktif melakukan pemantauan, pembinaan, serta fasilitasi penanganan gangguan trantibum di wilayah desa. Meskipun capaian belum sepenuhnya optimal, pelaksanaan program ini telah memberikan kontribusi nyata dalam menekan potensi gangguan keamanan dan meningkatkan rasa aman masyarakat. Ke depan, penguatan intensitas koordinasi dan partisipasi seluruh pemangku kepentingan diharapkan dapat meningkatkan capaian program sekaligus mendukung terwujudnya ketentraman dan ketertiban umum yang berkelanjutan di Kecamatan.

5. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum dengan target sebesar 96% terealisasi sebesar 96%. Formulasi perhitungan program ini adalah persentase lembaga/organisasi masyarakat yang aktif dalam penyelenggaraan pemerintahan di kecamatan.

Program ini digunakan untuk kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum sesuai penugasan kepala daerah, dengan indikator kegiatan yakni jumlah lembaga/organisasi masyarakat yang aktif dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan. Capaian pada tahun ini ialah 4 lembaga/organisasi masyarakat dari target 3 lembaga/organisasi masyarakat. Sedangkan upaya yang dapat dilakukan untuk terus meningkatkan kegiatan ini adalah menyusun rencana kerja tahunan yang terintegrasi dengan visi dan misi daerah serta disesuaikan dengan prioritas pembangunan.

Faktor pendorong pada program ini ialah pengertian yang jelas mengenai tujuan dan tugas dari penugasan tersebut dan faktor penghambatnya ialah keterbatasan dalam pemahaman tugas dan tanggung jawab.

6. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa

Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa ini dengan target dan realisasi sebesar 93,75%. Upaya konkret yang telah dilakukan untuk mencapai keberhasilan tersebut adalah dengan melaksanakan pelatihan, bimbingan teknis, dan pendampingan intensif bagi perangkat desa guna meningkatkan kapasitas manajemen tata kelola pemerintahan desa dan perencanaan pembangunan. Adapun faktor pendorong utama yang menunjang keberhasilan program ini adalah pengembangan kompetensi aparatur desa melalui pelatihan yang tepat sasaran, serta adanya komitmen kepemimpinan yang secara aktif mendukung partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan perencanaan pembangunan.

B. Realisasi Anggaran

Pengukuran kinerja kegiatan akuntabilitas juga dapat dilihat dari realisasi anggaran pada tahun 2025, yang merupakan bagian dari laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). realisasi anggaran Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk 2025 secara umum diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.2

Realisasi Anggaran Tahun 2025

No.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	%
1	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**5.603.009.093,00**	**4.283.222.887,77**	**1.319.786.205,23**	**76,45**
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	**3.472.000,00**	**3.304.000,00**	**168.000,00**	**95,16**
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3.472.000,00	3.304.000,00	168.000,00	95,16
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	**5.310.193.000,00**	**4.002.702.468,00**	**1.307.490.532,00**	**75,38**
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	5.197.467.000,00	3.892.046.468,00	305.420.532,00	74,88
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	110.226.000,00	108.156.000,00	2.070.000,00	98,12
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	2.500.000,00	2.500.000,00	-	100,00
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	**6.130.000,00**	**5.322.500,00**	**807.500,00**	**86,83**
	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	2.800.000,00	2.722.500,00	77.500,00	97,23
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	3.330.000,00	2.600.000,00	730.000,00	78,08

No.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	%
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	**229.934.556,00**	**212.240.796,00**	**17.693.760,00**	**92,30**
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	9.793.250,00	9.506.000,00	287.250,00	97,07
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	81.892.900,00	80.846.805,00	1.046.095,00	98,72
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	9.404.000,00	8.964.650,00	439.350,00	95,33
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	4.600.000,00	4.296.000,00	304.000,00	93,39
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	2.778.950,00	2.625.590,00	153.360,00	94,48
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	121.465.456,00	106.001.751,00	15.463.705,00	87,27
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	**771.670.492,00**	**679.771.601,00**	**91.898.891,00**	**88,09**
	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	600.000.000,00	520.800.000,00	79.200.000,00	86,80
	Pengadaan Mebel	33.815.000,00	28.509.800,00	5.305.200,00	84,31
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	137.855.492,00	130.461.801,00	7.393.691,00	94,64
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**272.714.000,00**	**261.549.073,00**	**11.164.927,00**	**95,91**
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.000.000,00	2.000.000,00	-	100,00
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	38.980.000,00	30.322.134,00	8.657.866,00	77,79
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	231.734.000,00	229.226.939,00	2.507.061,00	98,92
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**193.543.445,00**	**178.218.614,77**	**15.324.830,23**	**92,08**
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya	46.926.651,00	38.944.801,00	7.981.850,00	82,99

No.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	%
	Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan				
	Pemeliharaan Mebel	4.800.000,00	4.600.000,00	200.000,00	95,83
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	24.650.000,00	24.030.000,00	620.000,00	97,48
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	108.841.794,00	107.787.170,77	1.054.623,23	99,03
2	**PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK**	**21.025.000,00**	**20.531.500,00**	**493.500,00**	**97,65**
	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	**9.350.000,00**	**8.908.500,00**	**441.500,00**	**95,28**
	Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait	9.350.000,00	8.908.500,00	441.500,00	95,28
	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang dilimpahkan kedapa Camat	**11.675.000,00**	**11.623.000,00**	**52.000,00**	**99,55**
	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang dilimpahkan	11.675.000,00	11.623.000,00	52.000,00	99,55
3	**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN**	**43.112.000,00**	**37.855.000,00**	**5.257.000,00**	**87,81**
	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	**43.112.000,00**	**37.855.000,00**	**5.257.000,00**	**87,81**
	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	10.175.000,00	9.137.500,00	1.037.500,00	89,80
	Sinkronisasi Program Kerja dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan	32.937.000,00	28.717.500,00	4.219.500,00	87,19

No.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	%
	oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah Kerja Kecamatan				
	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	**500.320.194,00**	**431.249.149,73**	**69.071.044,27**	**86,19**
	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	231.850.000,00	231.184.174,73	665.825,27	99,71
	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	268.470.194,00	200.064.975,00	68.405.219,00	74,52
4	**PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM**	**15.925.000,00**	**13.462.750,00**	**2.462.250,00**	**84,54**
	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	**15.925.000,00**	**13.462.750,00**	**2.462.250,00**	**84,54**
	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	15.925.000,00	13.462.750,00	2.462.250,00	84,54
5	**PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM**	**19.720.000,00**	**18.573.000,00**	**1.147.000,00**	**94,18**
	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	**19.720.000,00**	**18.573.000,00**	**1.147.000,00**	**94,18**
	Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional dalam rangka Memantapkan Pengamalan Pancasila, Pelaksanaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pelestarian Bhinneka Tunggal Ika serta Pemertahanan dan Pemeliharaan Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	19.720.000,00	18.573.000,00	1.147.000,00	94,18

No.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	%
6	**PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA**	**18.400.000,00**	**16.985.500,00**	**1.414.500,00**	**92,31**
	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	**18.400.000,00**	**16.985.500,00**	**1.414.500,00**	**92,31**
	Fasilitasi Penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa	3.725.000,00	3.253.000,00	472.000,00	87,33
	Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa	10.775.000,00	10.545.500,00	229.500,00	97,87
	Fasilitasi Penyusunan Perencanaan Pembangunan Partisipatif	3.900.000,00	3.187.000,00	713.000,00	81,72
JUMLAH		**8.066.759.687,00**	**6.527.265.952,50**	**1.539.493.734,50**	**80,92**

Pengukuran kinerja kegiatan akuntabilitas juga dapat dilihat dari realisasi anggaran pada tahun 2025, yang merupakan bagian dari laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Secara keseluruhan, total pagu anggaran Kecamatan Tanjunganom pada tahun 2025 adalah sebesar Rp8.066.759.687,00 dengan realisasi penyerapan mencapai Rp6.527.265.952,50 atau sebesar 80,92%. Realisasi anggaran tersebut terdistribusi ke dalam 6 (enam) program utama dengan uraian sebagai berikut:

1. **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**

   Hasil program ini adalah terwujudnya peningkatan pelayanan administrasi dan kelancaran pelaksanaan kerja yang terdiri dari 7 (tujuh) kegiatan. Alokasi anggaran untuk program ini adalah sebesar Rp5.603.009.093,00 dan terealisasi sebesar Rp4.283.222.887,77 atau 76,45%. Kegiatan pada program ini yaitu:

a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, dengan anggaran sebesar Rp3.472.000,00 terealisasi sebesar Rp3.304.000,00 atau 95,16%.
b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, dengan anggaran sebesar Rp5.310.193.000,00 terealisasi sebesar Rp4.002.702.468,00 atau 75,38%.
c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, dengan anggaran sebesar Rp6.130.000,00 terealisasi sebesar Rp5.322.500,00 atau 86,83%.
d. Administrasi Umum Perangkat Daerah, dengan anggaran sebesar Rp229.934.556,00 terealisasi sebesar Rp212.240.796,00 atau 92,30%.
e. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, dengan anggaran sebesar Rp771.670.492,00 terealisasi sebesar Rp679.771.601,00 atau 88,09%.
f. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan anggaran sebesar Rp272.714.000,00 terealisasi sebesar Rp261.549.073,00 atau 95,91%.
g. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan anggaran sebesar Rp193.543.445,00 terealisasi sebesar Rp178.218.614,77 atau 92,08%.

2. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik

Hasil program ini adalah terwujudnya pelayanan publik yang optimal dan handal kepada masyarakat. Alokasi anggaran program ini adalah sebesar Rp21.025.000,00 dan terealisasi sebesar Rp20.531.500,00 atau 97,65%. Kegiatan pada program ini yaitu:

a. Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan dengan anggaran Rp9.350.000,00 terealisasi Rp8.908.500,00 atau 95,28%.

b. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang dilimpahkan kepada Camat dengan anggaran Rp11.675.000,00 terealisasi Rp11.623.000,00 atau 99,55%.

3. Pogram Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan

Hasil program ini adalah terwujudnya peningkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan, sinkronisasi program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan. Kegiatan yang dilaksanakan pada program ini meliputi:

a. Kegiatan Koordinasi Pemberdayaan Desa, dengan anggaran sebesar Rp43.112.000,00 terealisasi sebesar Rp37.855.000,00 atau 87,81%.
b. Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan, dengan anggaran sebesar Rp500.320.194,00 terealisasi sebesar Rp431.249.149,73 atau 86,19%.

4. Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum

Hasil program ini adalah terwujudnya sinergitas dengan Kepolisian, TNI dan instansi vertikal di Kecamatan Tanjunganom demi terciptanya ketentraman dan ketertiban umum di masyarakat. Program ini memiliki alokasi anggaran sebesar Rp15.925.000,00 dan terealisasi sebesar Rp13.462.750,00 atau 84,54%.

5. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

Hasil program ini adalah terwujudnya peningkatan wawasan kebangsaan masyarakat di wilayah Kecamatan Tanjunganom melalui penyelenggaraan urusan pemerintahan umum sesuai penugasan Kepala Daerah. Anggaran program ini adalah sebesar Rp19.720.000,00 dan terealisasi sebesar Rp18.573.000,00 atau 94,18%.program ini adalah terwujudnya peningkatan wawasan kebangsaan masyarakat di wilayah Kecamatan Tanjunganom, yang terdiri dari 1 kegiatan yaitu Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah dengan anggaran Rp19.340.000,00 terealisasi Rp18.620.000,00 atau 96,28%.

6. **Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa**

   Hasil program ini adalah terwujudnya peningkatan fasilitasi pembinaan dan pengawasan administrasi tata pemerintahan desa di Kecamatan Tanjunganom. Alokasi anggaran untuk program ini adalah sebesar Rp18.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp16.985.500,00 atau 92,31%.

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja (LKjIP) Kecamatan Tanjunganom Tahun 2025 merupakan wujud pertanggungjawaban atas pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis organisasi. Tahun 2025 memiliki arti penting sebagai tahun transisi yang mengevaluasi capaian akhir dari Renstra 2024-2026 sekaligus meletakkan fondasi awal (*baseline*) bagi pelaksanaan Renstra 2025-2029.

Penyusunan Laporan Kinerja Kecamatan Tanjunganom pada Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Reviu Atas Laporan Kinerja.

Sebagai instansi yang mempunyai tugas umum pemerintahan dalam lingkup Kecamatan, secara umum Kecamatan Tanjunganom telah mampu menjalankan tugas pokok, fungsi, dan misi yang diembannya dengan sangat baik. Evaluasi simpulan atas capaian kinerja organisasi pada tahun 2025 dijabarkan berdasarkan dua periode perencanaan, yaitu:

A. Capaian Masa Transisi (Renstra 2024-2026):

Sasaran peningkatan kualitas Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) berhasil dicapai secara optimal hingga melampaui target akhir periode (104,33%). Sementara itu, sasaran ketentraman dan ketertiban (penurunan pelanggaran) yang terealisasi 41,66% lebih dipengaruhi oleh adanya pergeseran strategi kebijakan di pertengahan tahun dari yang awalnya berfokus pada penindakan menjadi pencegahan dini.

B. Capaian Fondasi Kinerja Baru (Renstra 2025-2029)

Kecamatan Tanjunganom sukses meletakkan *baseline* yang sangat positif pada tahun pertama perencanaan baru ini. Tiga sasaran strategis langsung berhasil melampaui target, yaitu Indeks Sinergitas Kecamatan (103,21%), IKM Pelayanan Publik (101,22%), dan Penurunan Gangguan Trantibum

melalui efektivitas patroli preventif (125%). Adapun prioritas baru pada indikator Desa Tertib Administrasi mencatatkan tingkat capaian 93,75% (15 dari 16 entitas pemerintahan desa/kelurahan telah mencapai kategori cepat berkembang).

4.2. SARAN

Guna mempertahankan dan/atau meningkatkan capaian kinerja perlu upaya yang dilakukan agar kinerja Kecamatan Tanjunganom dapat meningkat menjadi lebih baik dan akuntabel. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun 2025, langkah-langkah strategis yang akan dilakukan oleh organisasi antara lain:melakukan re-orientasi terhadap program/kegiatan yang kurang tepat sasaran dan sinkronisasi dokumen-dokumen perencanaan dan kinerja;

a. Fokus Pendampingan Tata Kelola Desa dengan membentuk Tim Gugus Tugas Kecamatan untuk memberikan asistensi teknis dan pendampingan khusus (*coaching clinic*) kepada Desa Sambirejo agar segera meningkatkan kapasitas administrasinya dan mencapai status tertib administrasi paripurna (100%).
b. Inovasi Layanan Publik Dasar dengan mengatasi kendala pemahaman syarat layanan dengan menyediakan sarana informasi digital dan menyosialisasikan SOP visual di ruang tunggu agar masyarakat lebih mudah mengakses pelayanan.
c. Optimalisasi Keamanan Preventif dengan menguatkan kapasitas Satlinmas Desa dan mendorong partisipasi aktif warga melalui revitalisasi Siskamling sebagai instrumen utama deteksi dini gangguan ketertiban.
d. Penguatan SDM dengan Menguatkan komitmen dari masing-masing aparatur untuk terus meningkatkan kinerjanya agar mutu pelayanan prima bagi masyarakat Tanjunganom tetap terjaga.

Kami menyadari penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Tanjunganom Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya saran maupun masukan, serta kritik yang sifatnya membangun sangat kami butuhkan demi penyempurnaan laporan kami pada tahun mendatang.

Tanjunganom, 18 Maret 2026

Camat Tanjunganom



Johansyan Setiawan,SE
Pembina Tingkat I / IVb
NIP. 19680417 199312 1 004

Lampiran:

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (berdasarkan Renstra 2024-2026 dan Renstra 2025-2029)
2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah (berdasarkan Renstra 2024-2026 dan Renstra 2025-2029)
3. Dokumen Pelaksaaan Anggaran (DPA 2025) Ikhtisar DPA
4. Bukti Dukung kinerja lainnya yang mendukung tercapainya kinerja / outcome OPD baik pada level Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan.
5. Bukti Dukung seluruh nya di doodle drive : https://drive.google.com/drive/folders/1GxLr9cX-gDrLPqVg4xWwHKsdNpO354KU?usp=sharing

Lampiran Bukti Dukung

No	Sasaran Strategis / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Link Bukti Dukung
1	**Sasaran Strategis**						
	Meningkatkan kualitas Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	**Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)**	**Renstra 2024-2026**	**Nilai 84,2**	**Nilai 87,85**	**104,33%**	https://drive.google.com/drive/folders/1q2ytQIuMtpTe6n0_6JarqquufPYlgusq
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	**Nilai SAKIP Kecamatan**	**Renstra 2024-2026**	**78 Nilai**	**74,55 Nilai**	**95,58%**	https://drive.google.com/drive/folders/1uKkpJ5f0Ys2bPxJ0vHS0lS7I-wJhT6OM
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang disusun	Renstra 2024-2026	2 Dokumen	2 Dokumen	100%	https://drive.google.com/drive/folders/1vbidOrRcqIIO8X7Nwy1PejN7x6tQ4-81
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Renstra 2024-2026	4 Dokuemn	3 Dokumen	75%	https://drive.google.com/drive/folders/1dMO_Vu1widh1BEAGumfBvJSFIbsHON-8
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Adminisi Kepegawaian Daerah	Renstra 2024-2026	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	https://drive.google.com/drive/folders/1_U-dfoYe0SM1jLuJdluA2rt-xWzcNkP7
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Umum Perangkat Daerah	Renstra 2024-2026	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	https://drive.google.com/drive/folders/1qh7t5R8e06hD2l1wK1yYLd2cssC36ZtK

No	Sasaran Strategis / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Link Bukti Dukung
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah yang disediakan	Renstra 2024-2026	7 Unit	2 Unit	28,57%	https://drive.google.com/drive/folders/10cc7K6jtMCGA5w2aoG7ZcYzLZI8kGosR
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Renstra 2024-2026	4 Laporan	3 Laporan	75%	https://drive.google.com/drive/folders/1omo2WMSyepjvTvFvOH4uUoOk3bCWz2N1
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah yang terpelihara	Renstra 2024-2026	4 Unit	1 Unit	25%	https://drive.google.com/drive/folders/1uh-qcxOQbEri6GwHT3ScRMJYLZRlUdA2
	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	**Persentase kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik yang dilaksanakan dengan tertib**	**Renstra 2024-2026**	**96%**	**96%**	**100%**	https://drive.google.com/drive/folders/1xXVIZKdqX9WGmXAvrHki5C0P-4W46Igl
	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Jumlah Laporan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Renstra 2024-2026	1 Laporan	1 Laporan	100%	https://drive.google.com/drive/folders/1xXVIZKdqX9WGmXAvrHki5C0P-4W46Igl
	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang dilimpahkan kedapa Camat	Terlaksananya Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Renstra 2024-2026	1 Laporan	1 Laporan	100%	https://drive.google.com/drive/folders/1xXVIZKdqX9WGmXAvrHki5C0P-4W46Igl

No	Sasaran Strategis / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Link Bukti Dukung
	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	**Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang aktif dalam proses pembangunan di Kecamatan**	**Renstra 2024-2026**	**96%**	**96%**	**100%**	https://drive.google.com/drive/folders/1kSYsAQ3wrpPH8gKuqcp3gs1mkrRPSqWA
	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	Renstra 2024-2026	3 Lembaga Kemasyarakatan	3 Lembaga Kemasyarakatan	100%	https://drive.google.com/drive/folders/1kSYsAQ3wrpPH8gKuqcp3gs1mkrRPSqWA
	Meningkatkan Ketentraman dan Ketertiban di Wilayah Kecamatan	**Persentase penurunan pelanggaran ketentraman dan ketertiban umum di wilayah Kecamatan**	**Renstra 2024-2026**	**96 %**	**20%**	**20,83%**	https://drive.google.com/drive/folders/1q2ytQIuMtpTe6n0_6JarqquufPYlgusq
	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	**Persentase permasalahan ketenteraman dan ketertiban umum yang ditangani**	**Renstra 2024-2026**	**96%**	**96%**	**100%**	https://drive.google.com/drive/folders/10Dc6QVWP2ZR7SkxSQPabJNGMSSDfFFBp
	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Jumlah Laporan Hasil Koordinasi Upaya Penyelenggaraan	Renstra 2024-2026	1 Laporan	1 Laporan	100%	https://drive.google.com/drive/folders/10Dc6QVWP2ZR7SkxSQPabJNGMSSDfFFBp

No	Sasaran Strategis / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Link Bukti Dukung
		Ketenteraman dan Ketertiban Umum					
	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	**Persentase Lembaga/Organisasi Masyarakat yang aktif dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan**	**Renstra 2024-2026**	**96%**	**96%**	**100%**	https://drive.google.com/drive/folders/1voy0moE2j_8vwLSxi6HMmrVnTrC1-vKO
	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Jumlah Lembaga/Organisasi Masyarakat yang aktif dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan	Renstra 2024-2026	4 Lembaga/ Organisasi Masyarakat	4 Lembaga/ Organisasi Masyarakat	100%	https://drive.google.com/drive/folders/1voy0moE2j_8vwLSxi6HMmrVnTrC1-vKO
	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	**Persentase Desa/Kelurahan Cepat Berkembang**	**Renstra 2024-2026**	**96%**	**96%**	**100%**	https://drive.google.com/drive/folders/1lmxQEZMgzaOL-yEctY2bv5h1zTqbTH-l
	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Jumlah Desa/Kelurahan Cepat Berkembang	Renstra 2024-2026	16 Desa/ Kelurahan	15 Desa/ Kelurahan	93,75%	https://drive.google.com/drive/folders/1lmxQEZMgzaOL-yEctY2bv5h1zTqbTH-l
2	**Tujuan Strategis**						
	Meningkatnya Sinergitas penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan	**Indeks Sinergitas Kecamatan**	**Renstra 2025-2029**	**Nilai 76**	**Nilai 78,44**	**103,21%**	https://drive.google.com/drive/folders/1vOPTOgPd9YCecBDzvwRI6zh9vLZaEgmh
3	**Sasaran Strategis**						

No	Sasaran Strategis / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Link Bukti Dukung
	Meningkatkan kualitas pelayanan publik di kecamatan	**Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Publik**	**Renstra 2025-2029**	**Nilai 86,5**	**87.55**	**101,22%**	https://drive.google.com/drive/folders/14ka9BkgHbf1EnnIwEgPaNMhTE2dMzSF0
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	**Nilai SAKIP Kecamatan**	**Renstra 2025-2029**	**78 Nilai**	**74,55 Nilai**	**95,58%**	https://drive.google.com/drive/folders/1PC7_1yXUut-LcaqdmYQW4WjULp2SRJL-
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang disusun	Renstra 2025-2029	2 Dokumen	2 Dokumen	100%	https://drive.google.com/drive/folders/1b_Zb04ix_U-z4JXcTHepN-eqRODMn9Is
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Renstra 2025-2029	4 Dokumen	4 Dokumen	100%	https://drive.google.com/drive/folders/1Bm9yMKHVrD_Yx88c7wikDYajEiQ8Ex_Z
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Adminisi Kepegawaian Daerah	Renstra 2025-2029	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	https://drive.google.com/drive/folders/1rB1mSJP9byrmogbqlClGRFkBDLsPuEd1
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Umum Perangkat Daerah	Renstra 2025-2029	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	https://drive.google.com/drive/folders/1_5F9voaoWOFWPGyWEyhQgyENjKikuJ1s
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah yang disediakan	Renstra 2025-2029	7 Unit	7 Unit	100%	https://drive.google.com/drive/folders/1YOFWR1eXtrGvbSqW59j6EriD6byiUSZI
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Renstra 2025-2029	4 Laporan	4 Laporan	100%	https://drive.google.com/drive/folders/1yp5Uxms2qQNgWVtDOCLvo9xxq_Trs48k

No	Sasaran Strategis / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Link Bukti Dukung
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah yang terpelihara	Renstra 2025-2029	4 Unit	4 Unit	100%	https://drive.google.com/drive/folders/19Wlef9p-VN9UHN7mUsyEtlK8onpl5pBK
	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	**Persentase kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik yang dilaksanakan dengan tertib**	**Renstra 2025-2029**	**96%**	**96%**	**100%**	https://drive.google.com/drive/folders/1Z6cMd9lISNgPJldw0EQodxnI5ElJclxy
	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Jumlah Laporan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Renstra 2025-2029	1 Laporan	1 Laporan	100%	https://drive.google.com/drive/folders/1Z6cMd9lISNgPJldw0EQodxnI5ElJclxy
	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang dilimpahkan kedapa Camat	Terlaksanya Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Renstra 2025-2029	1 Laporan	1 Laporan	100%	https://drive.google.com/drive/folders/1Z6cMd9lISNgPJldw0EQodxnI5ElJclxy
	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	**Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang aktif dalam proses pembangunan di Kecamatan**	**Renstra 2025-2029**	**96%**	**96%**	**100%**	https://drive.google.com/drive/folders/1BiagrjLBc8tl2VF7AICECi0Nt-XsFfNW

No	Sasaran Strategis / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Link Bukti Dukung
	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	Renstra 2025-2029	3 Lembaga Kemasyarakatan	3 Lembaga Kemasyarakatan	100%	https://drive.google.com/drive/folders/1BiagrjLBc8tl2VF7AICECi0Nt-XsFfNW
	Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kecamatan	**Persentase penurunan gangguan ketentraman dan ketertiban umum**	**Renstra 2025-2029**	**16%**	**20%**	**125%**	https://drive.google.com/drive/folders/1N-dtqWSbkh4eC-PNvyah-7w03SpYSUho
	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	**Persentase permasalahan ketenteraman dan ketertiban umum yang ditangani**	**Renstra 2025-2029**	**96%**	**96%**	**100%**	https://drive.google.com/drive/folders/1Murgph6oTvGZArEtAJMHV2_ElwYhAd0M
	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Jumlah Laporan Hasil Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Renstra 2025-2029	1 Laporan	1 Laporan	100%	https://drive.google.com/drive/folders/1Murgph6oTvGZArEtAJMHV2_ElwYhAd0M
	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	**Persentase Lembaga/Organisasi Masyarakat yang aktif dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan**	**Renstra 2025-2029**	**96%**	**96%**	**100%**	https://drive.google.com/drive/folders/1tiETsM8Zq-uS963B95U01ys07DuPMX_t

No	Sasaran Strategis / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan -Renstra 2024-2026 -Renstra 2025-2029	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Link Bukti Dukung
	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Jumlah Lembaga/Organisasi Masyarakat yang aktif dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan	Renstra 2025-2029	4 Lembaga/ Organisasi Masyarakat	4 Lembaga/ Organisasi Masyarakat	100%	https://drive.google.com/drive/folders/1tiETsM8Zq-uS963B95U01ys07DuPMX_t
	Meningkatnya Tertib Administrasi Desa	**Persentase Desa Tertib Administrasi Desa**	**Renstra 2025-2029**	**100%**	**100%**	**100%**	https://drive.google.com/drive/folders/1YJ6XyGXI02d3V7Jsheakw2LGQrrB05ek
	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	**Persentase Desa/Kelurahan Cepat Berkembang**	**Renstra 2025-2029**	**96%**	**96%**	**100%**	https://drive.google.com/drive/folders/1MEYeNtOiB7okD1Alrgm-ZcEc6hNqmFfu
	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Jumlah Desa/Kelurahan Cepat Berkembang	Renstra 2025-2029	16 Desa/Kelurahan	15 Desa/Kelurhan	93,75%	https://drive.google.com/drive/folders/1MEYeNtOiB7okD1Alrgm-ZcEc6hNqmFfu